

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BUMN DI  
KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi pada  
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**NAMA : ASEP HASAN  
NIM : 22 2012 243**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2016**

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asep Hasan

Nim : 22 2012 243

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan seungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar , maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Agustus 2016

Penulis

  
METERAI  
TEMPEL  
TGL 20  
P3B6AEF085149084  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
( Asep Hasan )

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
palembang**

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

**Judul** : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas  
Laporan Keuangan Pada Perusahaan  
BUMN di Kota Palembang.**

**Nama** : **Asep Hasan**

**Nim** : **22 2012 243**

**Fakultas** : **Ekonomi dan Bisnis**

**Program Studi** : **Akuntansi**

**Mata Kuliah Pokok** : **Teori Akuntansi**

**Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal.....**

**Pembimbing,**



**(Betri Sirajuddin, SE., M.Si., Ak. CA)**  
**NIDN/NBM : 0216106902/944806**

**Mengetahui,  
Dekan  
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi**



**(Betri Sirajuddin, SE., M.Si., Ak. CA)**  
**NIDN/NBM : 0216106902/944806**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Motto:**

***“Jika sedang menghadapi kesulitan atau tantangan pilihannya hanya satu yaitu hadapi bukan mundur karena mundur bukanlah pilihan dan jadilah penakluk tantangan”***

***(Asep Hasan)***

***Kupersembahkan kepada:***

- ❖ Ayah dan ibuku tercinta yang selalu mendoakan dan membimbingku***
- ❖ Saudara/iku yang selalu mendukungku***
- ❖ Keponakanku***
- ❖ Sahabat-sahabat seperjuanganku***
- ❖ Almamaterku***

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmatNya skripsi dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN di kota Palembang ini dapat penulis selesaikan sebagaimana waktu yang dijadwalkan.

Penulisan laporan ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan banyak pihak. Untuk itu penulis sampaikan terimakasih terutama pada kedua orang tuaku yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dan membiayai pembuatan laporan ini yang tentunya memiliki makna besar dalam proses penulisan ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak. Betri Sirajuddin SE.,M.Si.,Ak.,CA yang telah membimbing dan memberikan masukan guna menyelesaikan skripsi ini. Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE.,MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Betri Sirajuddin SE. M.Si., Ak. CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Bapak Mizan SE.M.Si,A.k.CA selaku wakil program studi akuntansi
5. Bapak Muhammad Fahmi SE.,M.Si selaku pembimbing akademik saya
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2012 di fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN DEPAN/COVER.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Penelitian Sebelumnya.....	8
B. Landasan Teori .....	11
1. Kualitas Laporan Keuangan .....	11
a. Pengertian Kualitas Lporan Keuangan .....	11
b. Karakteristik Laporan Keuangan.....	12
2. Tujuan Laporan Keuangan .....	18
3. Manfaat Laporan Keuangan .....	19
4. Keterbatasan Laporan Keuangan .....	20
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan	21
C. Hipotesis.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Lokasi Penelitian .....	26
C. Operasionalisasi Variabel .....	27
D. Populasi dan Sampel.....	28
E. Data yang Diperlukan .....	29
F. Metode Pengumpulan Data.....	30
G. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	48

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan .....	92
B. Saran .....	92

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Seluruh Laporan Keuangan Dicantumkan .....	58
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penyajian Secara Jujur.....	60
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Bebas Dari Kesalahan Materil .....	62
Tabel IV.14 Hasil Pengujian Validitas Variabel x1 .....	64
Tabel IV.15 Hasil Pengujian Validitas Variabel x2 .....	65
Tabel IV.16 Hasil Pengujian Validitas Variabel x3 .....	65
Tabel IV.17 Hasil Pengujian Validitas Variabel x4 .....	66
Tabel IV.18 Hasil Pengujian Validitas Variabel x5 .....	67
Tabel IV.19 Hasil Pengujian Validitas Variabel x6 .....	67
Tabel IV.20 Hasil Pengujian Validitas Variabel x7 .....	68
Tabel IV.21 Hasil Pengujian Validitas Variabel Y .....	68
Tabel IV.22 Hasil Pengujian Reliabilitas.....	70
Tabel IV.23 Hasil Pengujian Autokorelasi .....	72
Tabel IV.24 Hasil Pengujian Multikolonieritas .....	73
Tabel IV.25 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi .....	75
Tabel IV.26 Hasil Pengujian Regresi .....	76
Tabel IV.27 Hasil Uji F .....	82
Tabel IV.28 Hasil Uji T .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Hasil Pengujian Normalitas Data .....	71
Gambar IV.2 Hasil Pengujian Heterokedastisitas .....	74

## ABSTRAK

Asep Hasan /222012243/2016/ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan BUMN Di Kota Palembang

Perumusan Masalah Dalam Penelitian Ini Adalah Apakah Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ( Faktor Relevan, Dapat Dipahami, Daya Uji, Netral, Tepat Waktu, Daya Banding, Dan Lengkap) Secara Parsial Dan Secara Bersama. Tujuannya Untuk Mengetahui Pengaruh Faktor Relevan, Dapat Dipahami, Daya Uji, Netral, Tepat Waktu, Daya Banding, Dan Lengkap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan BUMN Di Kota Palembang Baik Secara Parsial Maupun Secara Bersama.

Penelitian Ini Termasuk Jenis Penelitian Asosiatif. Dilakukan Di Perusahaan BUMN Di Kota Palembang. Variabel Dalam Penelitian Ini Adalah Relevan, Dapat Dipahami, Daya Uji, Netral, Tepat Waktu, Daya Banding, Dan Lengkap. Data Yang Digunakan Adalah Data Primer Dan Data Skunder. Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Ini Menggunakan Teknik Kuesioner Dan Dokumentasi. Analisi Data Yang Digunakan Adalah Kualitatif.

Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Baik Secara Parsial Maupun Secara Bersama Faktor Relevan, Dapat Dipahami, Daya Uji, Netral, Tepat Waktu, Daya Banding, Dan Lengkap Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan BUMN Di Kota Palembang.

Kata Kunci : Relevan, Dapat Dipahami, Daya Uji, Netral, Tepat Waktu, Daya Banding, Dan Lengkap

*ABSTRAK*

*Asep Hasan / 222012243/2016 / Factors Affecting the Quality of Financial Statements On state-owned company in Palembang*

*Problem Formulation In this study is Are Factors That Affect (Relevant Factor, to be understood, Power Test, Neutral, Right Time, Power of Appeals, and Complete) Partial And Collectively. The goal Influence Factors Relevant To Know, Can Be Understood, Power Test, Neutral, Right Time, Power of Appeals, and the Quality of Complete Financial Statements On state-owned company in Palembang Good Partial Nor Collectively.*

*This study included research Type Associative. In the state-owned company conducted in Palembang. Variables In this study is relevant, to be understood, Power Test, Neutral, Right Time, Power of Appeals, and Complete. Data Used Data Is a Primary And Secondary Data. Techniques of Data Collection In this study Using questionnaires and documentation techniques. Analysis Qualitative Data Was Used*

*Research Shows That Good Partial Nor Collectively Relevant Factor, to be understood, Power Test, Neutral, Right Time, Power of Appeals, And Complete Significantly Impact on the Quality of Financial Reports state-owned company in Palembang.*

*Keywords: Relevant, Can Be Understood, Power Test, Neutral, Right Time, Power of Appeals, And Complete*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan baik itu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) pasti membutuhkan modal baik itu modal yang berasal dari pihak *intern* maupun pihak *ekstern* yang nantinya akan digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan dan perusahaan dituntut untuk mencari laba seoptimal mungkin untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya.

Perusahaan dalam mendapatkan modal membutuhkan kepercayaan baik pihak *intern* maupun pihak *ekstern*, untuk memperoleh kepercayaan perusahaan harus menyajikan laporan keuangan yang berkualitas andal sehingga pihak *intern* maupun pihak *ekstern* dengan laporan keuangan yang berkualitas percaya untuk melakukan kegiatan baik itu pengambilan keputusan, berinvestasi maupun kegiatan yang lain

Apabila perusahaan menyajikan laporan keuangan yang tidak berkualitas, maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan ekonomi, lembaga keuangan sulit dalam memberikan pinjaman, investor ragu dalam berinvestasi, sulit dalam memenuhi kewajiban membayar pajak kepada pemerintah dan tidak mendapatkan kepercayaan dari pihak *ekstern*.

Informasi yang memiliki kualitas andal, jika bebas dari kesalahan material dan bias, serta penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang

secara wajar diharapkan dapat disajikan Laporan keuangan tidak bebas dari bias (melalui atau penyajian informasi) jika dimaksudkan untuk mempengaruhi pembuatan suatu keputusan atau kebijakan untuk tujuan mencapai suatu hasil tertentu (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009:3)

Kualitas informasi akuntansi apabila dapat menyediakan informasi keuangan yang lengkap, cermat dan akurat sehingga dapat menyajikan laporan keuangan yang handal (Abdul, 2007:37).

Sehubungan dengan laporan keuangan yang dapat dikatakan memenuhi ketentuan atau kualitas laporan keuangan yaitu antara lain, relevan, dapat dimengerti, daya uji, netral, tepat waktu, daya banding, dan lengkap. Laporan keuangan yang di sajikan oleh perusahaan harus memenuhi standar yang telah ditetapkan untuk memperoleh kepercayaan baik pihak *intern* maupun pihak *ekstern* yang membutuhkan laporan keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Suherman dan Suryani, 2008) terdapat hubungan antara kualitas informasi akuntansi dengan kinerja. Bahwa dengan adanya penerapan kualitas informasi akuntansi dapat mendukung peningkatan penyusunan strategi yang optimal, dan pengambilan keputusan yang tepat sasaran, yang dapat mewujudkan tujuan organisasi. Informasi akuntansi yang efektif haruslah mengacu kepada standar yang ada yaitu karakteristik kualitas informasi akuntansi keuangan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Karakteristik kualitatif laporan keuangan ini meliputi karakteristik relevan (*relevance*), keandalan (*reliability*), dapat diperbandingkan (*comparability*), dan dapat dipahami (*understandability*).

Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh (Indriani dan Khoiriyah, 2010) menjelaskan tidak adanya hubungan antara *relevansi* nilai, *konservatisme* dengan kualitas informasi akuntansi secara signifikan namun terdapat adanya hubungan antara ketepatan waktu dengan kualitas informasi akuntansi secara signifikan. Hal ini dikarenakan *relevansi* nilai berpengaruh kecil karena adanya krisis, sedangkan *konservatisme* berpengaruh negatif terhadap kualitas informasi akuntansi. Hasil ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyebutkan kualitas informasi akuntansi dipengaruhi oleh *relevant, reliable, complete, timely* dan *understandable*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Suherman dan Suryani, 2008) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kualitas laporan keuangan dengan kinerja. Bahwa dengan adanya penerapan kualitas informasi akuntansi yang terdiri dari relevan, andal, dapat dipahami dan dapat diperbandingkan mendukung peningkatan penyusunan strategi yang optimal, dan pengambilan keputusan yang tepat sasaran, yang dapat mewujudkan tujuan organisasi. Penelitian (Indriani dan Khoiriyah, 2010) bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh suryani, dimana hasil penelitiannya membuktikan bahwa tidak adanya hubungan antara *relevansi* nilai, *konservatisme* dengan kualitas informasi akuntansi secara signifikan.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah badan usaha yang seluruhnya atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. BUMN merupakan salah satu pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian nasional, di samping

badan usaha swasta dan koperasi. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BUMN, swasta dan koperasi melaksanakan peran saling mendukung berdasarkan demokrasi ekonomi.

Berdasarkan survei pendahuluan pada tiga BUMN di kota Palembang penulis menemukan masalah.

**Tabel I.1**  
**Survei Pendahuluan**

No.	Nama Perusahaan	Berdasarkan Survei	Sumber
1.	PT. JASA RAHARJA (persero)	Laporan keuangannya sudah lengkap, namun di sisi lain dalam penyajiannya tidak tepat waktu karena masih terdapat informasi yang belum lengkap saat pembuatan laporan keuangan sehingga menghambat dalam penyajiannya ini juga dikarenakan kurangnya tanggungjawab dalam pengelolaan perusahaan sehingga laporan keuangan tidak dapat terlaksana secara efektif,	Nama: Vivi  Jabatan: PA. keuangan
2.	PT. PLN (persero)	Laporan keuangannya sudah lengkap, namun di sisi lain laporan keuangan tidak netral, karena terkadang ada pihak-pihak tertentu yang mengambil keuntungan dari laporan keuangan perusahaan, karena perusahaan belum sepenuhnya menerapkan transparansi dalam penyajian laporan keuangan.	Nama: Hendri  Jabatan: Staf keuangan
3.	PT. TASPEN (persero)	Laporan keuangan sudah ada, namun di sisi lain laporan keuangan tidak lengkap karena hanya membuat neraca, arus kas dan laba rugi. Adapun laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laba rugi, perubahan ekuitas, neraca, arus kas, dan laporan penjelas atas akun-akun.	Nama: Maulana  Jabatan: Kp. Seksi kas dan verifikasi

Sumber : Penulis, 2016

Dilihat dari tabel I.1 bahwa perusahaan BUMN seperti PT. JASA RAHARJA (persero) sudah membuat laporan keuangan yang lengkap, namun di sisi lain dalam penyajiannya tidak tepat waktu karena masih terdapat informasi

- b. Apakah Faktor-faktor Yang Mempengaruhi (Faktor Relevan, Dapat dipahami, Daya uji, Netral, Tepat waktu, Daya banding, dan lengkap) secara parsial berpengaruh terhadap standar kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN di kota Palembang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah di jelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah Faktor Relevan, Dapat dipahami, Daya uji, Netral, Tepat waktu, Daya banding, dan lengkap mempengaruhi standar kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN di kota Palembang secara simultan
- b. Untuk mengetahui apakah Faktor Relevan, Dapat dipahami, Daya uji, Netral, Tepat waktu, Daya banding, dan lengkap mempengaruhi standar kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN di kota Palembang secara parsial.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

- a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan penulis mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi standar kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN di kota Palembang

b. Bagi perusahaan BUMN di kota Palembang

Dapat dijadikan bahan masukan bagi perusahaan BUMN di kota Palembang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi standar kualitas laporan keuangan

c. Bagi Almamater.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dan literature untuk penelitian sebelumnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan I putu upabayu rama mahaputra dan I wayan putra (2014) berjudul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi keuangan pemerintah daerah. Perumusan permasalahan penelitiannya adalah Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi keuangan daerah, sistem pengendalian intern dan implementasi standar akuntansi pemerintahan pada kualitas informasi pelaporan keuangan di SKPD Kabupaten Gianyar .

Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode proportional stratified random sampling. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil bahwa Kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi keuangan daerah, sistem pengendalian intern dan implementasi standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan pada kualitas informasi pelaporan keuangan di SKPD Kabupaten Gianyar

Penelitian yang dilakukan Kadek Desiana Wati, Nyoman Trisna Herawati dan Ni Kadek Sinar Wati (2014) berjudul Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Penelitian ini dilakukan pada SKPD Kabupaten Buleleng. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena data yang digunakan berbentuk angka. Sumber informasi utama dalam penelitian ini adalah data yang

diperoleh langsung dari SKPD Kabupaten Buleleng. Data tersebut berupa data primer. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuisioner ke masing-masing SKPD kabupaten Buleleng.

Metode penentuan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Kriteria penentuan sampel pada penelitian ini adalah pegawai yang telah berstatus pegawai negeri sipil (PNS). Dalam penentuan jumlah sampel digunakan rumus perhitungan Slovin dengan tingkat *error* atau kesalahan yang dapat diterima sebesar 5%. Sedangkan penentuan jumlah sampel untuk setiap SKPD ditentukan secara proposional. Di mana jumlah pegawai bagian akuntansi atau penatausahaan keuangan di satu SKPD dibagi dengan total pegawai bagian akuntansi atau penatausahaan keuangan di 28 SKPD. Kemudian hasilnya dikalikan dengan hasil perhitungan dengan rumus Slovin yang telah dilakukan. Berdasarkan perhitungan sampel secara proporsional didapatkan jumlah sampel sebanyak 195 untuk 28 SKPD di Kabupaten Buleleng.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,1184$ . Sehingga masing-masing item kuisioner dianggap valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa *alpha cronbach* untuk keempat variabel lebih besar dari 0,7. Hal ini berarti kuisioner yang digunakan dikatakan reliabel. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa model regresi berdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05.

Penelitian yang dilakukan Santika amesti adtya (2014) yang berjudul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi pada rumah sakit umum(studi pada rumah sakit umum daerah ungaran), populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pejabat struktural non medis rumah sakit

umum daerah ungaran. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, kriteria sampel yang diambil dalam penelitian ini berkaitan dengan pengumpulan, pengelompokan, menganalisa dan mengolah data akuntansi agar dapat dijadikan dalam pengambilan keputusan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode survey, dimana data penelitian disebarkan menggunakan kuesioner yang diserahkan kepada pihak di bagian keuangan dan administrasi umum RSUD Ungaran. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (*statistical package for social science*). Dan dilakukan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang terdiri dari relevan, terpercaya, tepat waktu, lengkap dan dimengerti berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu informasi akuntansi rumah sakit umum daerah ungaran.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Sebelumnya**

No.	Judul, Penulis, Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi keuangan pemerintah daerah, I putu upabayurama mahaputra dan ! wayan putra, 2014	Persamaanya adalah sama-sama meneliti kualitas laporan keuangan	Perbedaan: penelitian ini menganalisis faktor- faktor yang mempengaruhi kualitas informasi keuangan pemerintah daerah  sedangkan saya meneliti faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan BUMN
2.	Pengaruh Kompetensi Sdm, Penerapan SAP, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah, Kadek Desiana Wati, Nyoman Trisna	Persamaanya adalah sama-sama meneliti kualitas laporan keuangan	Perbedaan: penelitian ini meneliti pengaruh kompetensi SDM, penerapan SAP dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas laporan Keuangan Daerah

	Herawati dan Ni Kadek Sinar Wati, 2014		Sedangkan saya meneliti Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN.
3.	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi pada rumah sakit umum(studi pada rumah sakit umum daerah ungaran). Santika amesti adtya, 2014.	Persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang kualitas pelaporan keuangan	Perbedaan: penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi di rumah sakit  Sedangkan saya meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN.

Sumber: penulis, 2016

## B. Landasan Teori

### 1. kualitas Laporan Keuangan

#### a. Pengertian Kualitas Laporan Keuangan

Informasi yang memiliki kualitas andal, jika bebas dari kesalahan material dan bias, serta penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan Laporan keuangan tidak bebas dari bias (melalui atau penyajian informasi) jika dimaksudkan untuk mempengaruhi pembuatan suatu keputusan atau kebijakan untuk tujuan mencapai suatu hasil tertentu (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009:3)

Kualitas informasi akuntansi apabila dapat menyediakan informasi keuangan yang lengkap, cermat dan akurat sehingga dapat menyajikan laporan keuangan yang handal (Abdul, 2007:37).

Pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan/menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan (Munawir, 2010:5).

laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba-rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan (Sofyan, 2009:105).

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan adalah suatu keadaan atau kondisi penyajian laporan keuangan yang memenuhi ketentuan atau standar tertentu yang bebas dari pengertian menyesatkan dan kesalahan material.

#### **b. Karakteristik Laporan Keuangan**

Karakteristik laporan keuangan sebagai berikut

##### **1) Relevan**

Relevan berarti memilih yang benar-benar sesuai dan dapat membantu pemakai laporan dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang relevan memberikan nilai prediktif yaitu informasi dapat

membantu pemakai dalam membuat prediksi tentang hasil akhir dari kejadian yang lalu, sekarang dan masa depan dan umpan balik yaitu kualitas informasi yang memungkinkan pemakai dapat mengkonfirmasi ekspektasinya yang telah terjadi di masa lalu.

2) Dapat Dimengerti

Informasi yang dipilih untuk disajikan bukan saja yang penting tetapi juga harus informasi yang dimengerti para pemakainya. Informasi yang disajikan jelas yaitu tidak mengandung arti yang menyesatkan dan menggunakan istilah yang mudah dipahami yaitu menggunakan istilah yang baku.

3) Dapat Diuji

Hasil dari akuntansi itu harus dapat diperiksa oleh pihak internal maupun pihak independen yang akan menghasilkan pendapat yang sama mengenai hasil pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dilakukan.

4) Netral

Informasi keuangan dimaksudkan untuk pihak umum bukan pihak-pihak tertentu saja atau tidak berpihak pada siapapun yaitu tidak memihak baik itu kepada pihak internal saja atau pihak eksternal saja.

5) Tepat Waktu

Laporan akuntansi hanya bermanfaat untuk pengambilan keputusan apabila diserahkan pada saat yang tepat. Sesuai dengan periode

membantu pemakai dalam membuat prediksi tentang hasil akhir dari kejadian yang lalu, sekarang dan masa depan dan umpan balik yaitu kualitas informasi yang memungkinkan pemakai dapat mengkonfirmasi ekspektasinya yang telah terjadi di masa lalu.

2) Dapat Dimengerti

Informasi yang dipilih untuk disajikan bukan saja yang penting tetapi juga harus informasi yang dimengerti para pemakainya. Informasi yang disajikan jelas yaitu tidak mengandung arti yang menyesatkan dan menggunakan istilah yang mudah dipahami yaitu menggunakan istilah yang baku.

3) Dapat Diuji

Hasil dari akuntansi itu harus dapat diperiksa oleh pihak internal maupun pihak independen yang akan menghasilkan pendapat yang sama mengenai hasil pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dilakukan.

4) Netral

Informasi keuangan dimaksudkan untuk pihak umum bukan pihak-pihak tertentu saja atau tidak berpihak pada siapapun yaitu tidak memihak baik itu kepada pihak internal saja atau pihak eksternal saja.

5) Tepat Waktu

Laporan akuntansi hanya bermanfaat untuk pengambilan keputusan apabila diserahkan pada saat yang tepat. Sesuai dengan periode

akuntansi yaitu rentang waktu yang digunakan dalam laporan keuangan.

6) Daya Banding

Informasi akuntansi harus dapat saling dibandingkan, untuk dapat dibandingkan perusahaan harus menggunakan prinsip akuntansi yang sama yaitu antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya harus menggunakan standar akuntansi yang sama dalam penyajian laporan keuangan.

7) Lengkap

Informasi akuntansi yang dilaporkan harus mencakup semua kebutuhan yang layak dari para pemakai. Perusahaan harus mencantumkan seluruh laporan keuangan yang terdiri dari laba rugi, perubahan ekuitas, neraca, arus kas dan catatan atas laporan keuangan. (Sofyan, 2007:123)

Karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan sebagai berikut :

1) Dapat Dipahami

Kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahan untuk segera dapat dipahami oleh pengguna.

2) Relevan

Agar dapat bermanfaat informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan.

### 3) Materialitas

Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan.

### 4) Keandalan

Agar bermanfaat informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal.

### 5) Substansi mengungguli bentuk

Transaksi, peristiwa, dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi bukan hanya bentuk hukumnya.

### 6) Pertimbangan sehat

Ketidak pastian yang tidak dapat diabaikan meliputi berbagai peristiwa dan keadaan yang dapat dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan melalui penggunaan pertimbangan sehat dalam menyusun laporan keuangan.

### 7) Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.

### 8) Dapat dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.

9) Tepat waktu

Agar relevan, informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya.

10) Keseimbangan antara biaya dan manfaat

Manfaat informasi seharusnya melebihi biaya penyediaannya, namun demikian, evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial

11) Netralitas

Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai, dan tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu (IAI, 2009:2)

Informasi harus memiliki kualitas atau karakteristik yaitu sebagai berikut :

1) Relevan

Menambah pengetahuan atau menambah nilai bagi para pembuat keputusan, dengan cara mengurangi ketidak pastian, menaikan kemampuan untuk memprediksi atau menegaskan/membenarkan ekspektasi semula.

2) Dapat dipercaya

Bebas dari kesalahan atau bias dan secara akurat menggambarkan kejadian atau aktivitas organisasi .

3) Lengkap

Tidak menghilangkan data penting yang dibutuhkan oleh para pemakai.

4) Tepat waktu

Disajikan pada saat yang tepat untuk mempengaruhi proses pembuatan keputusan.

5) Mudah dipahami

Yakni disajikan dalam format yang mudah dimenegrti

6) Dapat diuji kebenarannya

Memungkinkan dua orang yang kompeten untuk menghasilkan informasi yang sama secara independen (Krismiaji, 2010:15).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik laporan keuangan antara lain; relevan, dapat dimengerti, dapat diuji, netral, daya banding, tepat waktu dan lengkap.

## 2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi taujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas umber daya yang dipercayakan kepadanya (IAI, 2009:2)

Laporan Keuangan yang dibuat perusahaan sangat bermanfaat bagi *stakeholder*. *Stakeholder* perlu mengetahui bagaimana kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang baik dan akurat dapat memberikan

gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu.

Tujuan laporan keuangan yaitu :

- a. Sebagai bahasa bisnis yang mudah dimengerti oleh semua pihak.
- b. Menunjukkan logika hubungan timbal-balik antara pos-pos dalam laporan keuangan (Sukardi dan Kurniawan, 2010: 187).

tujuan laporan keuangan adalah “Memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Standar Akuntansi Keuangan dalam tujuan laporan keuangan adalah Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Fahmi, 2011:5-6).

### **3. Manfaat Laporan Keuangan**

Selain tujuan laporan keuangan, laporan keuangan juga memiliki beberapa manfaat. Laporan keuangan yang baik dan akurat dapat memberikan manfaat antara lain dalam :

- a. Pengambilan keputusan investasi
- b. Keputusan pemberian kredit
- c. Penilaian aliran kas
- d. Penilaian sumber ekonomi
- e. Melakukan klaim terhadap sumber dana
- f. Menganalisis perubahan yang terjadi terhadap sumber dana

- g. Menganalisis penggunaan dana (Martono dan Agus, 2010:52).

Kemudian manfaat laporan keuangan adalah :

- a. Bagi Manajemen Sebagai dasar untuk memberi kompensasi.
- b. Bagi Pemilik Perusahaan Sebagai dasar untuk menilai peningkatan nilai perusahaan.
- c. Bagi Supplier Untuk mengetahui besarnya kemungkinan pembayaran hutang.
- d. Bagi Bank Sebagai bukti bahwa perusahaan tersebut likuid dan mempunyai cukup working capital (Sukardi dan Kurniawan, 2010:187).

#### 4. Keterbatasan Laporan Keuangan

keterbatasan laporan keuangan antara lain:

- a. Laporan keuangan yang dibuat secara periodik pada dasarnya merupakan *interim report* (laporan yang dibuat antara waktu tertentu yang sifatnya sementara) dan bukan merupakan laporan yang final.
- b. Laporan keuangan menunjukkan angka dalam rupiah yang kelihatannya bersifat pasti dan tepat, tetapi sebenarnya dengan standar nilai yang mungkin berbeda atau berubah-ubah.
- c. Laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan atau nilai rupiah dari berbagai waktu atau tanggal yang lalu dimana daya beli (*purchasing power*) uang tersebut menurun, dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga kenaikan volume penjualan yang dinyatakan dalam rupiah belum tentu menunjukkan atau mencerminkan unit yang dijual semakin besar, mungkin kenaikan

tersebut disebabkan naiknya harga jual barang tersebut yang mungkin juga diikuti kenaikan harga-harga.

- d. Laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi posisi atau keadaan keuangan perusahaan karena faktor-faktor tersebut tidak dapat dinyatakan dengan suatu uang (Munawir, 2010:9).

## **5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan**

- a. Pengaruh karakteristik laporan keuangan (Relevan) terhadap kualitas laporan keuangan.

Informasi yang relevan mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang nantinya akan digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, yang membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi, hasil evaluasi mereka dimasa lalu. Kemampuan laporan keuangan untuk membuat prediksi dapat ditingkatkan dengan menampilkan informasi tentang transaksi dan peristiwa masa lalu (IAI, 2015:5).

- b. Pengaruh karakteristik laporan keuangan (Dapat Dimengerti) terhadap kualitas laporan keuangan.

Laporan keuangan yang dapat dimengerti mempengaruhi kualitas informasi. Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Dengan laporan tersebut bisa melakukan kebijakan ekonomi (IAI, 2015:5).

- c. Pengaruh karakteristik laporan keuangan (Dapat Diuji) terhadap kualitas laporan keuangan.

laporan yang dapat diuji oleh pihak auditor independen mempunyai peran besar terhadap kualitas laporan keuangan karena dengan opini yang diberikan oleh auditor, bisa memberikan gambaran terhadap laporan keuangan yang diuji (Sofyan, 2011: 132).

- d. Pengaruh karakteristik laporan keuangan (Netral) terhadap kualitas laporan keuangan.

Informasi yang netral mempengaruhi kualitas laporan keuangan karena informasi harus diarahkan kepada kebutuhan umum pemakai, dan tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu. Tidak boleh ada usaha untuk menyajikan informasi yang menguntungkan satu atau beberapa pihak sementara hal tersebut akan merugikan pihak lain yang mempunyai kepentingan yang berlawanan (IAI, 2015:7).

- e. Pengaruh karakteristik laporan keuangan (Dapat Dibandingkan) terhadap kualitas laporan keuangan.

Laporan keuangan yang dapat dibandingkan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Dengan membandingkan laporan keuangan baik antar periode maupun antar perusahaan dapat mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relative. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten (IAI, 2015:7).

- f. Pengaruh karakteristik laporan keuangan (Tepat Waktu) terhadap kualitas laporan keuangan.

Jika terjadi penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan manfaat relatif antara pelaporan tepat waktu dan ketentuan informasi andal. Untuk menyediakan informasi tepat waktu, sering kali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya diketahui sehingga mengurangi keandalan informasi (Sofyan, 2011: 134).

- g. Pengaruh karakteristik laporan keuangan (Lengkap) terhadap kualitas laporan keuangan.

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan (*omission*) mengakibatkan informasi jadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan tidak dapat sempurna ditinjau dari segi relevansi (Sofyan, 2011:133).

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas suatu hubungan, sebab akibat dari keterja variabel yang perlu dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dapat dibedakan dalam hipotesis deskriptif, hipotesis argumentatif, hipotesis kerja, dan hipotesis statistik atau hipotesis nol (Abdul Hamid, 2010:16)

Hipotesis statistik atau hipotesis nol adalah hipotesis yang bertujuan untuk memeriksa ketidakbenaran sebuah dalil atau teori yang selanjutnya akan ditolak

melalui bukti-bukti yang sah. Karena hipotesis ini menggunakan alat-alat statistik maka disebut hipotesis statistik dan dalam hipotesis ini peneliti akan membuat dugaan-dugaan yang berhati-hati dimana menurut peneliti tidak terjadi hubungan atau pengaruh yang berarti dan dugaan ini akan dibuktikan atas dugaan tersebut (Abdul Hamid, 2010:16).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini sebagai berikut:

1) Secara simultan

$H_1$  : Terdapat pengaruh signifikan antara Faktor (Relevan, Dapat dipahami, Daya uji, Netral, Tepat waktu, Daya banding, dan lengkap) secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN di kota Palembang.

2) Secara parsial

$H_{2.1}$ : Terdapat pengaruh signifikan antara Relevan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN di kota Palembang.

$H_{2.2}$ : Terdapat pengaruh signifikan antara Dapat Dipahami terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN di kota Palembang.

$H_{2.3}$ : Terdapat pengaruh signifikan antara Daya Uji terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN di kota Palembang.

$H_{2.4}$ : Terdapat pengaruh signifikan antara Netral terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN di kota Palembang.

H<sub>2.5</sub>: Terdapat pengaruh signifikan antara Tepat Waktu terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN di kota Palembang.

H<sub>2.6</sub>: Terdapat pengaruh signifikan antara Daya Banding terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN di kota Palembang.

H<sub>2.7</sub>: Terdapat pengaruh signifikan antara Lengkap terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN di kota Palembang.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dilihat dari tingkat eksplansi:

a. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih.

b. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan, atau berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih.

c. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih (Sugiono, (2009:53-55).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi standar kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN di kota Palembang.

### C. Lokasi Penelitian

**Tabel III.1**  
**Daftar Kantor BUMN di kota Palembang**

No.	Nama Perusahaan	Alamat
1.	PT. Asuransi Jasindo (Persero)	Jl. Kapt. A. Rivai No. 50 Palembang.
2.	PT. Pupuk Sriwijaya (Pusri)	Jl. Mayor Zen Palembang 30118. Telp. (0711)-712222, 712111
3.	PT. Jasa Raharja (Persero)	Jl. Kapt. A. Rivai No. 18 Palembang. (0711)-366705
4.	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk	Jl. Abikusno Cokrosuyuso Kertapai Palembang 30258. Telp. (62)711-5112261
5.	PT. Pos Indonesia (Persero)	Jl. Merdeka No. 3 Palembang.
6.	PT. BPJS Ketenagakerjaan	Jl. Jend. Sudirman No. 131 Palembang. 30126
7.	PT. Taspen (Persero)	Jl. Jend. Sudirman No. 732 Palembang. Telp. +62 800 122333
8.	PT. Telkom Indonesia	Jl. Jend. Sudirman No. 459 Palembang
9.	PT. BRI Tbk	Jl. Kapt. A. Rivai No. 15 Palembang. Telp. (0711)-313900, 364081, 367828
10.	PT. Bank Mandiri Tbk	Jl. Kapt. A. Rivai No. 27 Palembang. Telp. (0711)-110952, 313020, 373201
11.	PT. Kreta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan	Jl. Ahmad Yani No.1247/I Plaju Palembang 36263 Sumatera Selatan. Telp (0711)-515555
12.	PT. PLN (Persero)	Jl. Demang Lebar Daun No. 375 Palembang 30128
13.	PT. BNI Tbk	Jl. Jend. Sudirman No. 132 Palembang 30120 Sumatera Selatan Telp. (0711)-361961
14.	PT. Bukit Asam (Persero) Tbk	Jl. Stasiun Kertapati Palembang 30258 Sumatera Selatan Telp. +62711512617
15.	PT. Pertamina (Persero)	Jl. Jend. A. Yani No.1247/I Plaju Palembang 30264 Sumatera Selatan.Telp. (0711)-513311/518500
16.	PT. Asabri	Jl. Radial No. 13 Palembang Telp. (0711)-36111
17.	PT. Pelabuhan Indonesia II	Jl. Belinyu No. 1 Boom Baru. Palembang 30115. Telp. (0711)710472

Sumber: [www.alamatperusahaanbumn.com](http://www.alamatperusahaanbumn.com)

#### D. Operasionalisasi Variabel

**Tabel III.2**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
Relevan (X <sub>1</sub> )	Relevan berarti memilih yang benar-benar sesuai dan dapat membantu pemakai laporan dalam proses pengambilan keputusan.	a. Nilai prediktif b. Umpan balik
Dapat Dipahami (X <sub>2</sub> )	Informasi yang dipilih untuk disajikan bukan saja yang penting tetapi juga harus informasi yang dimengerti para pemakainya	a. Jelas b. Menggunakan istilah yang mudah dipahami
Daya Uji (X <sub>3</sub> )	Hasil dari akuntansi itu harus dapat diperiksa oleh pihak yang akan menghasilkan pendapat yang sama	a. Andal
Netral (X <sub>4</sub> )	Informasi keuangan dimaksudkan untuk pihak umum bukan pihak-pihak tertentu saja	a. Tidak berpihak pada siapapun
Tepat Waktu (X <sub>5</sub> )	Laporan akuntansi hanya bermanfaat untuk pengambilan keputusan apabila diserahkan pada saat yang tepat	a. Sesuai dengan periode akuntansi.
Daya Banding (X <sub>6</sub> )	Informasi akuntansi harus dapat saling dibandingkan, artinya akuntansi harus memiliki prinsip yang sama baik untuk suatu perusahaan atau perusahaan lainnya	a. Prinsip akuntansi yang berlaku sama
Lengkap (X <sub>7</sub> )	Informasi akuntansi yang dilaporkan harus mencakup semua kebutuhan yang layak dari para pemakai	a. Seluruh laporan keuangan dicantumkan
Kualitas laporan keuangan (Y)	informasi akuntansi yang handal apabila dapat mengungkapkan informasi materil secara akurat dan lengkap mencakup dimensi yang penting, relevan sesuai dengan standar yang berlaku umum, dapat diuji kebenarannya dan bebas dari bias pribadi maupun bawaan	a. Penyajian secara jujur b. Bebas dari kesalahan materil

Sumber: penulis, 2016

### E. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Objek atau nilai disebut unit analisa atau elemen populasi. Unit analisis dapat berupa orang, perusahaan, hasil produksi, rumah tangga, dan lain-lain (Sugiyono, 2009:53-55).

**Tabel III.3**  
**Perusahaan BUMN yang Menjadi Populsi**

No.	Nama Perusahaan	Responden
1.	PT. Asuransi Jasindo (Persero)	4 Orang
2.	PT. Pupuk Sriwijaya (Pusri)	4 Orang
3.	PT. Jasa Raharja (Persero)	4 Orang
4.	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk	4 Orang
5.	PT. Pos Indonesia (Persero)	4 Orang
6.	PT. BPJS Ketenagakerjaan	4 Orang
7.	PT. Taspen (Persero)	4 Orang
8.	PT. Telkom Indonesia	4 Orang
9.	PT. BRI Tbk	4 Orang
10.	PT. Bank Mandiri Tbk	4 Orang
11.	PT. Kreta Api Indonesia (Persero) Regional III	4 Orang
12.	PT. PLN (Persero)	4 Orang
13.	PT. BNI Tbk	4 Orang
14.	PT. Bukit Asam (Persero) Tbk	4 Orang
15.	PT. Pertamina (Persero)	4 Orang
16.	PT. Asabri	4 Orang
17.	PT. Pelabuhan Indonesia II	4 Orang
Total		68 Orang

Sumber: penulis, 2016

Sasaran populasi pada tabel tersebut adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara di kota Palembang. Seluruh populasi akan diteliti dengan sasaran responden manajer puncak (*Top Manager*) dan divisi-divisi yang berhubungan seperti divisi keuangan dan divisi operasional.

#### **F. Data yang Diperlukan**

Data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data Primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara).

##### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

penelitian ini secara keseluruhan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang akan dibagikan kepada responden. Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan *likert*. Data yang sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui artikel, jurnal dan penelitian-penelitian terdahulu (Nur dan Bambang, 2009:146-147).

## H. Analisis Data dan Teknik Analisis

### 1. Analisa Data

Analisis dalam suatu penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

#### a. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

#### b. Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (sugiyono,2009:13-14).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan pengujian statistik dari kuesioner, kemudian hasil pengujian tersebut akan dijelaskan menggunakan kalimat-kalimat. Dengan kata lain, analisis kuantitatif terlebih dahulu digunakan kemudian dilanjutkan dengan analisis kualitatif.

Berbagai skala yang dapat digunakan untuk penelitian yaitu:

#### a. Skala *Likert*

#### b. Skala Gutman

#### c. *Rating scale*

#### d. *Semantic deferential*

Keempat jenis skala tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan mendapatkan data interval atau rasio. Hal ini tergantung pada bidang

yang akan diukur. Penelitian ini skala yang akan digunakan adalah skala *likert*. Skala liker digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.

Pada skala *likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument berupa pertanyaan yang mana jawabanya dapat berupa kata-kata antara lain:

Sangat Setuju	= SS	= 5
Setuju	= S	= 4
Ragu-Ragu	= RR	= 3
Tidak Setuju	= TS	= 2
Sangat Tidak Setuju	= STS	= 1

(Sugiyono, 2009:132-136).

## 2. Teknik Analisis

### a. Uji validasi

validasi merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berubah” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan dalam suau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jika validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner

yang sudah kita buat benar-benar dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan alat bantu program statistik dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka butir pernyataan tersebut valid.
- Jika nilai  $r$  hitung negative dan  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka butir pernyataan tersebut tidak valid.
- $r$  hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation* (Sugiyono, 2010:352).

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan *positivistic* (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua data atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila di pecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah valid untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang pada kelompok yang sama dengan alat pengukur yang sama. Teknik statistik ini digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *software SPSS*. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reabilitas untuk alternative jawaban lebih dari dua.

Secara umum instrument dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach's Alpha*  $> 0,7$ . Dasar pengambilan keputusan uji reabilitas:

- *Cronbach's Alpha*  $> 0,7$  \_ *Cronbach's Alpha acceptable (construct reliable.)*
- *Cronbach's Alpha*  $> 0,7$  \_ *cronbach's Alpha poor acceptable (construct unreliable)* (Sugiyono, 2012:352).

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam pengujian ini terdapat dua cara yang bisa digunakan untuk menguji normalitas model regresi tersebut yaitu dengan analisis grafis (*normal P-P plot*) dan analisis statistik (*One Sample Kolmogorow-Smirnow Test*). Dalam melakukan pengujian normalitas untuk penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorow-Smirnow Test*. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian normalitas yaitu:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### d. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah pada model regresi ditemukan korelasi antara variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak ditemukan korelasi antara variabel bebas tersebut. Apabila interpretasi ini dilanggar dengan terjadinya hubungan antar variabel bebas, maka timbulah gejala yang disebut multikolinieritas. Gejala ini dapat dideteksi dengan  $R^2$  yang tinggi dan uji F yang signifikan, atau secara substansi interpretasi yang meragukan (Dwi, 2009:110).

##### 2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian dalam regresi yaitu nilai dari variabel dependen tidak berpengaruh terhadap nilai variabel itu sendiri. Untuk mendeteksi gejala auto korelasi kita menggunakan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan jika Durbin Watson (DW) berkisar antara -2 sampai +2 menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

##### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut

Waktu Daya Banding, dan Lengkap terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN di kota Palembang secara bersama.

$H_a$  : Terdapat pengaruh signifikan antara faktor Relevan, Dapat Dipahami, Daya Uji, Netral, Tepat Waktu Daya Banding, dan Lengkap terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN di kota Palembang secara bersama.

Menentukan Tarif Nyata Tingkat signifikan 5% taraf nyata dari tabel ditentukan dari derajat bebas (db) =  $n-k-1$ , taraf nyata (a) berarti nilai t tabel, taraf nyata dari f tabel ditentukan dengan derajat bebas (db) =  $n - k - 1$ .

- b)  $H_0$  ditolak apabila  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel,  $H_a$  diterima apabila  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel.
- c) Menarik kesimpulan  $H_0$  ditolak apabila  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel atau  $H_a$  diterima  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel.

## 2) Uji Hipotesis Secara Parsial/individu (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial dan individual merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan hanya satu B ( $B_1$  atau  $B_2$ ) yang mempengaruhi Y. langkah-langkah dalam uji hipotesis secara parsial atau individual yaitu:

## a) Merumuskan Hipotesis

$H_{02.1}$  :Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Relevan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN di kota Palembng.

$H_{a2.1}$  :Terdapat pengaruh signifikan antara Relevan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN di kota Palembng.

$H_{02.2}$  :Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Dapat Dipahami terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN di kota Palembng.

$H_{a2.2}$  :Terdapat pengaruh signifikan antara Dapat Dipahami terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN di kota Palembng.

$H_{02.3}$  :Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Daya Uji terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN di kota Palembng.

$H_{a2.3}$  :Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Daya Uji terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN di kota Palembng.

$H_{02.4}$  :Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Netral terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN di kota Palembng.

H<sub>a2.4</sub> :Terdapat pengaruh signifikan antara Netral terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN di kota Palembng.

H<sub>02.5</sub> :Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Tepat Waktu terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN di kota Palembng.

H<sub>a2.5</sub> :Terdapat pengaruh signifikan antara Tepat Waktu terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN di kota Palembng.

H<sub>02.6</sub> :Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Daya Banding terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN di kota Palembng.

H<sub>a2.6</sub> :Terdapat pengaruh signifikan antara Daya Banding terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN di kota Palembng.

H<sub>02.7</sub> :Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Lengkap terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN di kota Palembng.

H<sub>a2.7</sub> :Terdapat pengaruh signifikan antara Lengkap terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN di kota Palembng.

b) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5% taraf nyata dari t tabel ditentukan dari derajat bebas (db) =  $n - k - 1$ .

c)  $H_0$  ditolak apabila t hitung  $>$  t tabel,  $H_a$  diterima apabila t hitung  $<$  t tabel. Berdasarkan probabilitas tingkat signifikan ditolak jika P value  $<$  5% tingkat signifikan diterima jika P value  $>$  5%

d) Kesimpulan

Menarik kesimpulan  $H_0$  ditolak apabila t hitung  $>$  t tabel atau  $H_a$  diterima apabila t hitung  $<$  t tabel.

f. **Regresi Linier Berganda**

Analisis linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen (Y). analisis digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dan variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2(dua) (Sugiyono, 2009:277). Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

Keterangan:

- $X_1$  = Relevan  
 $X_2$  = Dapat Dipahami  
 $X_3$  = Daya Uji  
 $X_4$  = Netral  
 $X_5$  = Tepat Waktu  
 $X_6$  = Daya Banding  
 $X_7$  = Lengkap  
 $Y$  = Standar Kualitas Laporan Keuangan  
 $a$  = Nilai Konstanta, berpotongan garis pad sumbu X  
 $b$  = Koefisien regresi variabel X  
 $e$  = *error*/Residual

**g. Uji Korelasi Berganda**

merupakan ukuran keeratan hubungan antara variabel terikat dengan semua variabel bebas secara bersama-sama disimbolkan dengan  $R_{Y.12}$ , dirumuskan sebagai berikut:  $KPB_{Y.12} = R^2_{y.12}$

**h. Uji Koefisien Determinan**

pengujian koefisien determinasi adalah untuk mengetahui besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis dalam penelitian ini di pengaruhi nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

Kesimpulan hipotesis dilakukan berdasarkan t-test dan f-test untuk menguji signifikan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $r^2$  berada diantara 0 sampai 1 maka variabel bebas hampir memberikan semua informasi untuk memprediksi variabel terikat atau merupakan indikator yang menunjukkan semakin kuatnya kemampuan menjelaskan perubahan variabel terhadap variabel terikat.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi berkisar dari nol sampai dengan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Hal ini berarti bila  $R^2 = 0$ , menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Bila  $R^2$  semakin mendekati 1, menunjukkan semakin kuatnya pengaruh independen terhadap variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

###### a. sejarah singkat perusahaan badan usaha milik Negara (BUMN)

badan usaha milik Negara (BUMN) menurut UU. N0. 19 Tahun 2003 adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Negara melalui penyertaan secara langsung berasal dari kekayaan Negara yang dipisahkan. BUMN memberikan kontribusi yang positif untuk perekonomian Indonesia. Pada sistem ekonomi kerakyatan, BUMN ikut berperan dalam menghasilkan barang atau jasa yang diperlukan dalam rangka mewujudkan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pelaksanaan peran BUMN tersebut diwujudkan dalam kegiatan usaha hampir di seluruh sektor perekonomian seperti sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, manufaktur, pertambangan, keuangan, pos dan telekomunikasi, transportasi, listrik, industrim dan perdagangan serta konstruksi.

secara umum, peran BUMN dapat dilihat pada hal-hal berikut ini

- 1) Mengolah cabang-cabang produksi yang menguasai hajat hidup orang banyak.
- 2) Sebagai pengelola bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya secara efektif dan efisien

- 3) Sebagai alat bagi pemerintah untuk menunjang kebijaksanaan di bidang ekonomi.
- 4) Menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat sehingga dapat menyerap tenaga kerja.

b. Visi dan misi kementerian badan usaha milik Negara (BUMN)

1) visi

Sejalan dengan Visi dan Misi presiden dalam masa pemerintahan kabinet Indonesia bersatu II, posisi keberadaan BUMN sesuai dengan amanat pasal 33 ayat 2 UUD 1945, serta maksud dan tujuan pendirian BUMN berdasarkan UU No. 19 Tahun 2003, maka Pembina BUMN menetapkan visi sebagai berikut “Menjadi Pembina BUMN Yang Profesional Untuk Meningkatkan Nilai BUMN”.

2) Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut di atas, Kementerian BUMN menetapkan misi sebagai berikut:

- a) Mewujudkan organisasi modern sesuai dengan tata kelola pemerintah yang baik.
- b) Meningkatkan daya saing BUMN di tingkat nasional, regional, dan internasional.
- c) Meningkatkan kontribusi BUMN kepada ekonomi nasional

## 2. Gambaran Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari 4 (empat) orang yang menjadi responden adalah manager, divisi keuangan dan divi operasional di perusahaan BUMN di kota Palembang

**Tabel IV.1**  
**Gambaran Karakteristik Responden**  
**Daftar Perusahaan BUMN Di Kota Palembang**

No.	Nama Perusahaan	Jumlah kuesioner	Kuesioner yang tidak kembali	Diolah
1.	PT. Asuransi Jasindo (Persero)	4 Orang	4	-
2.	PT. Pupuk Sriwijaya (Pusri)	4 Orang	4	-
3.	PT. Jasa Raharja (Persero)	4 Orang	-	4
4.	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk	4 Orang	4	-
5.	PT. Pos Indonesia (Persero)	4 Orang	-	4
6.	PT. BPJS Ketenagakerjaan	4 Orang	-	4
7.	PT. Taspen (Persero)	4 Orang	-	4
8.	PT. Telkom Indonesia	4 Orang	-	4
9.	PT. BRI Tbk	4 Orang	4	-
10.	PT. Bank Mandiri Tbk	4 Orang	4	-
11.	PT. Kreta Api Indonesia (Persero) Regional III	4 Orang	-	4
12.	PT. PLN (Persero)	4 Orang	-	4
13.	PT. BNI Tbk	4 Orang	4	-
14.	PT. Bukit Asam (Persero) Tbk	4 Orang	4	-
15.	PT. Pertamina (Persero)	4 Orang	4	-
16.	PT. Asabri	4 Orang	-	4
17.	PT. Pelabuhan Indonesia II	4 Orang	4	-
Total		68 Orang	36	32

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2016

Kuesioner yang didistribusikan ke masing-masing perusahaan sebanyak 4 rangkap kuesioner sehingga jumlah kuesioner yang disebarakan sebanyak 68 kuesioner. Selama proses pengumpulan kuesioner, terdapat 36 kuesioner yang

tidak kembali (tidak mendapat respon) sehingga kuesioner yang terkumpul adalah 32 kuesioner.

Kuesioner yang harus diisi oleh responden sebanyak 28 pertanyaan yang terdiri dari 8 variabel, yaitu variabel ( $X_1$ ) Relevan terdiri dari 3 pertanyaan, variabel ( $X_2$ ) Dapat Dipahami terdiri dari 3 pertanyaan, variabel ( $X_3$ ) Daya Uji terdiri dari 3 pertanyaan, variabel ( $X_4$ ) Netral terdiri dari 3 pertanyaan, variabel ( $X_5$ ) Tepat Waktu terdiri dari 3 pertanyaan, variabel ( $X_6$ ) Daya Banding terdiri dari 3 pertanyaan, variabel ( $X_7$ ) Lengkap terdiri dari 3 pertanyaan dan variabel ( $Y$ ) Kualitas Laporan Keuangan terdiri dari 7 pertanyaan. tujuan diberikannya pertanyaan tersebut adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Data yang telah diperoleh dan diberi skor, peneliti kemudian menyusun ke dalam tabulasi untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisi pada penelitian ini. Pada tahap awal setelah melakukan pembagaian kuesioner adalah pemberian kode dari tanggapan yang diberikan responden. variabel ( $X_1$ ) Relevan, ( $X_2$ ) Dapat Dipahami, ( $X_3$ ) Daya Uji, ( $X_4$ ) Netral, ( $X_5$ ) Tepat Waktu, ( $X_6$ ) Daya Banding ,(X7) Lengkap dan variabel ( $Y$ ) Kualitas Laporan Keuangan diberi penilaian yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Rekapitulasi data mengenai jawaban responden dapat dilihat pada tabel IV.2 berikut:

**Tabel IV.2**  
**Hasil Total Jawaban Resonden**

Respon	Data Ordinal								Data Interval							
	den	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	Y	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7
1	12	9	10	9	6	7	11	26	3.000	3.000	4.618	7.650	7.904	4.882	6.172	12.309
2	15	9	10	8	6	7	11	27	7.829	3.000	4.618	6.032	7.904	4.882	6.172	12.468
3	13	10	10	6	6	7	10	24	4.631	4.601	4.618	3.000	7.904	4.882	4.554	9.6079
4	14	12	11	6	6	8	10	27	6.232	7.820	6.226	3.000	7.904	6.483	4.554	14.531
5	15	11	12	7	3	7	9	27	7.829	6.219	7.895	4.618	3.000	4.882	3.000	15.202
6	12	9	9	8	6	6	9	26	3.000	3.000	3.000	6.032	7.904	3.000	3.000	11.196
7	14	10	10	8	6	6	9	26	6.232	4.601	4.608	6.052	7.904	3.000	3.000	12.836
8	15	11	12	10	6	9	11	24	7.829	6.219	7.895	9.031	7.904	8.114	6.172	9.6079
9	12	12	9	8	4	9	12	27	3.000	7.820	3.000	6.032	4.648	8.114	7.769	14.531
10	12	10	9	9	5	8	11	24	3.000	4.601	3.000	7.650	6.256	6.483	6.152	9.6079
11	15	11	11	7	3	7	12	29	7.829	6.219	6.277	4.618	3.000	4.882	7.857	15.978
12	15	10	11	8	3	7	10	28	7.829	4.601	6.277	6.032	3.000	4.882	4.554	14.381
13	15	10	12	9	6	8	10	34	7.829	4.601	7.895	7.650	7.904	6.483	4.554	21.391
14	14	10	10	6	5	8	12	34	6.228	4.601	4.618	3.000	6.296	6.513	7.769	21.391
15	14	12	10	6	5	9	12	34	6.228	7.820	4.618	3.000	6.296	8.114	7.769	21.391
16	14	11	12	7	6	9	13	33	6.228	6.219	7.895	4.597	7.904	8.114	9.454	19.794
17	14	12	11	7	5	8	12	33	6.232	7.820	6.226	4.435	6.256	6.483	7.769	19.760
18	15	12	12	6	3	7	10	30	7.829	7.820	7.895	3.000	3.000	4.882	4.618	18.073
19	12	9	9	9	6	8	10	25	3.000	3000	3.000	7.650	7.904	6.483	4.618	10.472
20	12	9	10	8	5	9	10	27	3.000	3000	4.618	6.215	6.256	8.114	4.597	12.750
21	12	12	9	9	5	7	10	29	3.000	7.820	3.000	7.650	6.296	4.882	4.597	15.696
22	14	12	10	9	4	9	12	27	6.228	7.820	4.618	7.650	4.648	8.114	7.769	14.531
23	12	9	9	6	3	8	12	25	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	6.483	7.769	10.678
24	15	9	9	6	6	6	11	28	7.829	3.00.	3.000	3.000	7.904	3.000	6.172	14.065
25	14	10	9	7	5	8	11	27	6.232	4.601	3.000	4.435	6.256	6.483	6.172	14.531
26	14	9	11	8	4	9	12	27	6.232	3.000	6.226	6.215	4.648	8.114	7.769	14.531
27	13	11	12	7	4	6	12	28	4.597	6.202	7.895	4.435	4.648	3.000	7.769	16.213
28	13	11	10	9	5	9	10	24	4.631	6.219	4.618	7.413	6.256	8.114	4.554	9.6079
29	15	9	10	8	6	8	9	27	7.829	3.000	4.618	6.032	7.904	6.483	3.000	12.468
30	13	10	9	7	5	7	12	25	4.631	4.601	3.000	4.597	6.296	4.882	7.769	11.303
31	12	10	10	6	5	9	12	26	3.000	4.601	4.618	3.000	6.256	8.114	7.769	13.259
32	13	11	12	6	6	9	12	28	4.597	6.202	7.895	3.000	7.904	8.114	7.769	16.213

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil uji statistik akan diuraikan pada bagian ini.

#### a. Relevan ( $X_1$ )

Relevan dari hasil penelitian dapat dilihat dari tabel-tabel berikut ini:

##### 1) Nilai prediktif

**Tabel IV.3**  
**Rekapitulasi Jawaban Kuesioner**  
**Indikator Nilai Prediktif**

Keterangan	Item 1		Item 2	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Sangat Setuju	15	46,9%	14	43,8%
Setuju	17	53,1%	18	56,2%
Ragu-Ragu	-	-	-	-
Tidak Setuju	-	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-
Jumlah	32	100%	32	100%

Sumber: Data yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.3 pertanyaan pertama dengan indikator nilai prediktif yaitu laporan keuangan yang disajikan membantu pemakai memprediksi kejadian masa sekarang dan masa depan. 46,9% atau 15 responden menjawab sangat setuju karena laporan keuangan yang disajikan sangat membantu dalam memprediksi keadaan sekarang dan masa depan. 53,1% atau 17 responden menjawab setuju karena laporan keuangan yang disajikan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan untuk memprediksi keadaan baik sekarang maupun

masa depan yang akan digunakan dalam membuat keputusan ekonomi.

Berdasarkan tabel IV.3 pertanyaan kedua dengan indikator nilai prediktif yaitu laporan keuangan yang disajikan membantu memprediksi tentang hasil akhir dari kejadian masa lalu. 56,2% atau 18 responden menjawab setuju karena laporan keuangan dapat mengevaluasi keadaan masa lalu dan membuat prediksi mengenai hasil dari kejadian masa lalu. 43,8% atau 14 responden menjawab sangat setuju karena laporan keuangan memberikan gambaran secara jelas mengenai keadaan masa lalu yang akan digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

## 2) Umpan balik

**Tabel IV.4**  
**Rekapitulasi Jawaban Kuesioner**  
**Indikator Umpan Balik**

Keterangan	Item 3	
	$\Sigma$	%
Sangat Setuju	21	65,6%
Setuju	11	34,4%
Ragu-Ragu	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	32	100%

Sumber: Data yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.4 pertanyaan ketiga dengan indikator umpan balik yaitu laporan keuangan yang disajikan memungkinkan

pemakai mengkonfirmasi eksfektasikan yang telah terjadi dimasa lampau. 56,2% atau 18 responden menjawab sangat setuju karena laporan keuangan yang disajikan sangat memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk konfirmasi eksfektasinya yang telah terjadi dimasa lalu. 54,5% atau 11 responden menjawab setuju karena laporan keuangan yang disajikan bisa saja di konfirmasi eksfektasi pengguna laporan keuangan dengan masa lampau. 9,4% atau 3 responden menjawab ragu-ragu karena eskfektasi yang diberikan bisa saja tidak sesuai dengan yang telah terjadi.

**b. Dapat Dipahami (X2)**

Dapat dipahami dari hasil penelitian dapat dilihat dari tabel-tabel berikut:

1) Jelas

**Tabel IV.5**  
**Rekapitulasi Jawaban Kuesioner**  
**Indikator Jelas**

Keterangan	Item 4	
	$\Sigma$	%
Sangat Setuju	12	37,5%
Setuju	20	62,5%
Ragu-Ragu	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	32	100%

Sumber : data yang diolah,2016

Berdasarkan tabel IV.5 pertanyaan ke 4 dengan indikator istilah yang jelas yaitu laporan keuangan tidak mengandung arti yang

menyesatkan. 37,5% atau 12 responden menjawab sangat setuju karena laporan keuangan yang disajikan sudah disertai dengan penjelasan yang rinci. 62,5% atau 20 responden menjawab setuju karena istilah yang digunakan tidak mengandung arti yang menyesatkan.

2) Menggunakan istilah yang mudah dipahami

**Tabel IV.6**  
**Rekapitulasi Jawaban Kuesioner**  
**Indikator menggunakan Istilah Yang Mudah Dipahami**

Keterangan	Item 5		Item 6	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Sangat Setuju	14	43,8%	-	-
Setuju	18	56,2%	-	-
Ragu-Ragu	-	-	-	-
Tidak Setuju	-	-	18	56,2%
Sangat Tidak Setuju	-	-	14	43,8%
Jumlah	32	100%	32	100%

Sumber : Data yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.6 pertanyaan kelima dengan indikator istilah yang mudah dipahami yaitu laporan keuangan yang disajikan sudah menggunakan istilah yang baku. 43,8% atau 14 responden menjawab sangat setuju karena istilah yang terdapat dalam laporan keuangan sudah jelas. 56,2% atau 18 responden menjawab setuju karena laporan keuangan sudah menggunakan istilah yang baku sehingga tidak membingungkan pengguna laporan keuangan.

Berdasarkan tabel IV.6 pertanyaan keenam dengan indikator istilah yang mudah dipahami yaitu kemudahan istilah dalam standar akuntansi keuangan untuk dimengerti. 43,8% atau 14 responden menjawab sangat tidak setuju karena istilah dalam laporan keuangan yang disajikan sudah berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. 56,2% atau 18 responden menjawab tidak setuju karena sudah sesuai standar yang berlaku dan istilahnya mudah dipahami.

### c. Daya Uji (X3)

Daya uji dari hasil penelitian dapat dilihat dari tabel berikut:

1) Menghasilka pendapat yang sama

**Tabel IV.7**  
**Rekapitulasi Jawaban Kuesioner**  
**Indikator menghasilkan pendapat yang sama**

Keterangan	Item 7		Item 8		Item 9	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Sangat Setuju	-	-	13	40,6%	9	28,1%
Setuju	-	-	19	59,4%	23	71,9%
Ragu-Ragu	-	-	-	-	-	-
Tidak Setuju	20	62,5%	-	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	12	37,5%	-	-	-	-
Jumlah	32	100%	32	100%	32	100%

Sumber : Data yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.7 pertanyaan ketujuh dengan indikator menghasilkan pendapat yang sama yaitu laporan keuangan yang diperiksa akan menghasilkan pendapat yang sama. 37,5% atau 12 responden menjawab sangat tidak setuju karena laporan yang

dihasilkan dapat diperiksa baik pihak internal maupun pihak eksternal. 62,5% atau 20 responden menjawab tidak setuju karena laporan keuangan harus juga diperiksa oleh pihak eksternal untuk mendapatkan kepercayaan mengenai laporan keuangan yang disajikan.

Berdasarkan tabel IV.7 pertanyaan kedelapan dengan indikator menghasilkan pendapat yang sama yaitu dengan pendapat yang sama maka laporan keuangan akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. 40,6% atau 13 responden menjawab sangat setuju karena laporan keuangan sudah jelas dapat diperiksa auditor independen. 59,4% atau 19 responden menjawab setuju karena laporan keuangan sudah lengkap dan jelas sehingga bisa diperiksa oleh pihak independen.

Berdasarkan tabel IV.7 pertanyaan kesembilan dengan indikator menghasilkan pendapat yang sama yaitu laporan keuangan yang diperiksa dengan menghasilkan pendapat yang sama membuktikan bahwa laporan keuangan dapat diuji. 28,1% atau 9 responden menjawab sangat setuju karena laporan keuangan yang diperiksa menghasilkan pendapat yang sama. 71,9% atau 23 responden menjawab setuju karena telah dilakukan pemeriksaan oleh beberapa auditor menghasilkan pendapat yang sama.

**d. Netral (X4)**

Netral dari hasil penelitian dapat dilihat dari tabel berikut:

1) Tidak Berpihak Pada Siapapun

**Tabel IV.8**  
**Rekapitulasi Jawaban Kuesioner**  
**Indikator Tidak Berpihak Pada Siapapun**

Keterangan	Item 10		Item 11		Item 12	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Sangat Setuju	-	-	-	-	12	37,5%
Setuju	-	-	-	-	20	62,2%
Ragu-Ragu	-	-	2	6,2%	-	-
Tidak Setuju	17	53,1%	15	46,9%	-	-
Sangat Tidak Setuju	15	46,9%	15	46,9%	-	-
Jumlah	32	100%	32	100%	32	100%

Sumber : Data yang diolah,2016

Berdasarkan tabel IV.8 pertanyaan ke sepuluh dengan indikator tidak berpihak pada siapapun yaitu laporan keuangan diperuntukan kepentingan umum bukan pihak tertentu. 53,1% atau 17 responden menjawab tidak setuju karena laporan keuangan yang disajikan tidak berpihak kepada kebutuhan tertentu. 46,9% atau 15 responden menjawab sangat tidak setuju karena laporan keuangan sudah netral.

Berdasarkan tabel IV.8 pertanyaan ke sebelas dengan indikator netral yaitu dalam penyajian laporan keuangan, laporan tidak berpihak kepada pihak luar. 6,2% atau 2 responden menjawab ragu-ragu karena pihak luar tidak bisa dikendalikan sehingga tidak menjamin kenetralan

Berdasarkan tabel IV.9 pertanyaan ke tiga belas dengan indikator sesuai dengan periode akuntansi yaitu rentan waktu yang digunakan dalam pelaporan keuangan. 40,6% atau 13 responden menjawab sangat tidak setuju karena laporan keuangan yang disajikan sudah sesuai dengan periode akuntansi baik perbulan, triwulan ataupun pertahun. 59,4% atau 19 responden menjawab setuju karena laporan keuangan yang disajikan tidak pernah melebihi periode akuntansi.

Berdasarkan tabel IV.8 pertanyaan ke empat belas dengan indikator sesuai dengan periode akuntansi yaitu penyajian laporan keuangan yang tepat waktu. 31,2% atau 10 responden menjawab sangat tidak setuju karena laporan keuangan yang disajikan selalu tepat waktu. 68,8% atau 22 responden menjawab tidak setuju karena tidak ada pihak yang menghambat dalam penyajian laporan keuangan.

Berdasarkan tabel IV.8 pertanyaan ke lima belas dengan indikator sesuai dengan periode akuntansi yaitu pengungkapan informasi yang menghambat ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. 31,2% atau 10 responden menjawab sangat tidak setuju karena tidak ada pihak yang mengambil keuntungan dari laporan keuangan yang bisa menyebabkan penyajian laporan keuangan tidak tepat waktu. 68,8% atau 22 responden menjawab tidak setuju karena informasi yang dibutuhkan dalam pembuat laporan keuangan sudah lengkap sehingga bisa disajikan tepat waktu.

**f. Daya Banding (X6)**

Daya banding dari penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

1) Prinsip akuntansi yang berlaku sama

**Tabel IV.10**  
**Rekapitulasi Jawaban Kuesioner**  
**Indikator Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Sama**

Keterangan	Item 16		Item 17		Item 18	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Sangat Setuju	11	34,4%	-	-	-	-
Setuju	21	65,6%	-	-	-	-
Ragu-Ragu	-	-	-	-	-	-
Tidak Setuju	-	-	28	87,5%	18	56,2%
Sangat Tidak Setuju	-	-	4	12,5%	14	43,8%
Jumlah	32	100%	32	100%	32	100%

Sumber : Data yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.10 pertanyaan ke enam belas dengan indikator prinsip akuntansi yang berlaku sama yaitu kesamaan laporan keuangan yang dihasilkan. 34,4 % atau 11 responden menjawab sangat tidak setuju karena setiap tahun laporan keuangan yang dihasilkan selalu berbeda. 65,6% atau 21 responden menjawab setuju karena jenis laporan keuangan yang dibuat setiap tahun sama.

Berdasarkan tabel IV.10 pertanyaan ketujuh belas dengan indikator prinsip akuntansi yang berlaku sama yaitu sama-sama menggunakan standar akuntansi yang berlaku. 12,5% atau 4 responden menjawab sangat tidak setuju Karena standar akuntansi yang digunakan setiap tahun selalu sama. 87,5% atau 28 responden

menjawab tidak setuju karena standar akuntansi yang digunakan sesuai dengan standar yang berlaku.

Berdasarkan tabel IV.10 pertanyaan ke delapan belas dengan indikator prinsip akuntansi yang berlaku sama yaitu informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sama sesuai dengan standar yang berlaku. 43,8% atau 14 responden menjawab sangat tidak setuju karena informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sama yaitu menjelaskan keadaan perusahaan. 56,2% atau 18 responden menjawab tidak setuju karena informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tidak mengandung arti yang tidak jelas karena penyajian sesuai dengan standar yang berlaku.

**g. Lengkap (X7)**

Lengkap dari hasil penelitian dapat dilihat dari tabel berikut

- 1) Seluruh laporan keuangan dicantumkan

**Tabel IV.11**  
**Rekapitulasi Jawaban Kuesioner**  
**Indikator Seluruh Laporan Keuangan Dicantumkan**

Keterangan	Item 19		Item 20		Item 21	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Sangat Setuju	15	46,9%	-	-	20	62,5%
Setuju	17	53,1%	-	-	12	37,5%
Ragu-Ragu	-	-	2	6,2%	-	-
Tidak Setuju	-	-	22	68,8%	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-	8	25,0%	-	-
Jumlah	32	100%	32	100%	32	100%

Sumber : Data yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.11 pertanyaan ke Sembilan belas dengan indikator seluruh laporan keuangan dicantumkan yaitu semua transaksi telah dimasukkan didalam laporan keuangan. 46,9% atau 15 responden menjawab sangat setuju karena stiap transaksi sudah dicatat dan dimasukkan di dalam laporan keuangan. 53,1% atau 17 responden menjawab setuju karena transaksi sudah dicantumkan secara rinci di dalam laporan keuangan.

Berdasarkan tabel IV.11 pertanyaan ke dua puluh dengan indikator seluruh laporan keuangan sudah dicantumkan yaitu laporan keuangan terdiri dari laba rugi, perubahan ekuitas, neraca, arus kas dan catatan atas laporan keuangan. 6,2% atau 2 responden menjawab ragu-ragu karena apakah laporan keuangan sudah lengkap atau tidak. 68,8% atau 22 responden menjawab tidak setuju karena laporan keuangan yang dihasilkan lengkap terdiri dari lima jenis laporan keuangan. 25% atau 8 responden menjawab sangat tidak setuju karena laporan keuangan yang dihasilkan tidak hanya menyajikan laba rugi, neraca dan perubahan ekuitas saja tetapi ada arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan tabel IV.11 pertanyaan ke dua puluh satu dengan indikator seluruh laporan keuangan dicantumkan yaitu dapat menggambarkan keadaan perusahaan. 62,5% atau 20 responden menjawab sangat setuju karena laporan keuangan yang dihasilkan sudahs ecara jelas menggambarkan keadaan perusahaan. 37,5% atau

12 responden menjawab setuju karena informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat menggambarkan keadaan perusahaan.

#### h. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari tabel-tabel berikut:

##### 1) Penyajian secara jujur

**Tabel IV.12**  
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner  
Indikator Penyajian Secara Jujur

Keterangan	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Sangat Setuju	21	65,6%	11	34,4%	1	3,1%	19	59,4%
Setuju	11	34,4%	21	65,6%	8	25,0%	13	40,6%
Ragu-Ragu	-	-	-	-	3	9,4%	-	-
Tidak Setuju	-	-	-	-	16	50,0%	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-	4	12,5%	-	-
Jumlah	32	100%	32	100%	32	100%	32	100%

Sumber : Data yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.12 pertanyaan pertama dengan indikator penyajian secara jujur yaitu kewajaran dalam penyajian laporan keuangan. 65,6% atau 21 responden menjawab sangat setuju karena laporan keuangan yang disajikan sudah sesuai dengan transaksi yang terjadi. 34,4% atau 11 responden menjawab setuju karena semua transaksi yang terjadi sudah dimasukkan di dalam laporan keuangan.

Berdasarkan tabel IV.12 pertanyaan ke dua dengan indikator penyajian secara jujur yaitu kejelasan laporan keuangan untuk dipahami. 34,4% atau 11 responden menjawab sangat setuju karena

laporan keuangan sudah sangat jelas. 65,6% atau 21 responden menjawab setuju karena informasi di dalam laporan keuangan sudah dapat dipahami.

Berdasarkan tabel IV.12 pertanyaan ke tiga dengan indikator penyajian secara jujur yaitu informasi transaksi yang terjadi sesuai dengan informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan. 12,5% atau 4 responden menjawab sangat tidak setuju karena tidak terdapat perbedaan antara informasi transaksi dengan informasi di dalam laporan keuangan. 50% atau 16 responden menjawab tidak setuju karena informasi di dalam laporan keuangan sudah sesuai dengan informasi transaksi yang terjadi. 9,4% atau 3 responden menjawab ragu-ragu karena bisa saja terjadi selisih antara informasi transaksi yang terjadi dengan informasi dalam laporan keuangan. 25% atau 8 responden menjawab setuju karena bisa saja terjadi perbedaan karena ada transaksi yang tidak tercantum di dalam laporan keuangan. 3,1% atau 1 responden menjawab sangat setuju karena memang memungkinkan bisa terjadi perbedaan bisa disebabkan karena kesalahan pencatatan atau kesalahan lainnya.

Berdasarkan tabel IV.12 pertanyaan ke empat dengan indikator penyajian secara wajar yaitu laporan keuangan disajikan secara wajar. 59,4% atau 19 responden menjawab sangat setuju karena informasi laporan keuangan sudah disajikan secara wajar. 40,6% atau 13

responden menjawab setuju karena laporan keuangan sudah disajikan berdasarkan nominal transaksi yang terjadi.

2) Bebas dari kesalahan material

**Tabel IV.13**  
**Rekapitulasi Jawaban Kuesioner**  
**Indikator Bebas Dari Kesalahan Material**

Keterangan	Item 5		Item 6		Item 7	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Sangat Setuju	15	46,9%	-	-	25	78,1%
Setuju	17	53,1%	-	-	7	21,9%
Ragu-Ragu	-	-	2	6,2%	-	-
Tidak Setuju	-	-	20	62,5%	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-	10	31,3%	-	-
Jumlah	32	100%	32	100%	32	100%

Sumber : Data yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.13 pertanyaan ke lima dengan indikator bebas dari kesalahan materialitas yaitu informasi laporan keuangan membantu pengambilan keputusan. 46,9% atau 15 responden menjawab sangat setuju karena informasi laporan keuangan sangat dibutuhkan manajer untuk pengambilan keputusan. 53,1% atau 17 responden menjawab setuju Karena laporan keuangan sangat membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Berdasarkan tabel IV.13 pertanyaan ke enam dengan indikator bebas dari kesalahan material yaitu pengujian data yang dilakukan oleh pihak terkait mengenai kesalahan materialitas. 31,3% atau 10 responden menjawab sangat tidak setuju karena data dalam laporan

keuangan sudah sama dengan transaksi yang terjadi. 62,5% atau 20 responden menjawab tidak setuju karena data didalam transaksi sudah dicantumkan sehingga tidak terdapat perbedaan data. 6,2% atau 2 responden menjawab ragu karena tidak mengetahui secara pasti pengujian yang dilakukan oleh pihak terkait tersebut.

Berdasarkan tabel IV.13 pertanyaan ke tujuh dengan indikator bebas dari kesalahan materil yaitu kesalahan yang mempengaruhi pemimpin dalam pengambilan keputusan. 78,1% atau 25 responden menjawab sangat setuju karena laporan keuangan sudah bebas dari kesalahan material. 21,9% atau 7 responden menjawab setuju karena laporan keuangan sudah disajikan secara benar.

## **2. Pengujian Validitas Dan Reliabilitas Data**

Data yang valid dan reliabel harus menjadi syarat dalam melakukan uji hipotesis penelitian agar hasil penelitian valid dan dapat dibuktikan. Berdasarkan penelitian tersebut, pengujian validitas dan reliabilitas sangat mempengaruhi penelitian. Oleh karena itu sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu harus dipastikan bahwa data yang diterima penulis adalah valid dan reliabel. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui suatu hasil pengukuran relatif tidak berubah apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih dengan kata lain, validitas adalah indeks yang menunjukkan konsisten suatu alat pengukuran didalam mengukur gejala yang sama.

### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap item-item pertanyaan dari masing-masing variabel yang ada pada kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item-item yang membentuk konsep yang telah disusun dapat mewakili variabel  $r$  hitung dari tiap butir pertanyaan atau pertanyaan lebih besar dari  $r$  tabel (produk moment). Nilai  $r$  untuk populasi ( $N$ ) sebanyak 32 adalah  $df=N-2$  pada  $r$  tabel didapat 0,3494. Jadi apabila  $r$  hitung lebih besar dari 0,3494 maka pernyataan atau pertanyaan tersebut dianggap valid. Sebaliknya jika  $r$  hitung lebih kecil dari 0,3494 maka pernyataan atau pertanyaan tersebut dianggap tidak valid. Pengujian validitas ini dilakukan menggunakan program SPSS for window versi 16 dan diperoleh data sebagai berikut:

#### 1) Relevan ( $X_1$ )

Hasil penelitian validitas dari butir pernyataan atau pertanyaan dari variabel relevan adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.14**  
**Hasil Pnegujian Validitas Variabel  $X_1$**

Butir Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	status
1	0,699	0,3494	Valid
2	0,776	0,3494	Valid
3	0,836	0,3494	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dilakukan terhadap butir pernyataan atau pertanyaan dari variabel relevan didapatkan hasil

bahwa butir pernyataan dan pertanyaan valid dari ke 3 pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid.

## 2) Dapat Dipahami ( $X_2$ )

Hasil pengujian validitas dari butir pernyataan atau pertanyaan dalam variabel dapat dipahami adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.15**  
**Hasil Pnegujian Validitas Variabel  $X_2$**

Butir Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	status
1	0,842	0,3494	Valid
2	0,780	0,3494	Valid
3	0,638	0,3494	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dilakukan terhadap butir pernyataan atau pertanyaan dari variabel dapat dipahami didapatkan hasil bahwa butir pernyataan dan pertanyaan valid dari ke 3 pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid.

## 3) Daya Uji ( $X_3$ )

Hasil pengujian validitas dari butir pernyataan atau pertanyaan dalam variabel daya uji adalah sebagai berikut

**Tabel IV.16**  
**Hasil Pnegujian Validitas Variabel  $X_3$**

Butir Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	status
1	0,630	0,3494	Valid
2	0,862	0,3494	Valid
3	0,832	0,3494	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dilakukan terhadap butir pernyataan atau pertanyaan dari variabel daya uji didapatkan hasil bahwa butir pernyataan dan pertanyaan valid dari ke 3 pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid.

#### 4) Netral ( $X_4$ )

Hasil pengujian validitas dari butir pernyataan atau pertanyaan dalam variabel dapat dipahami adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.17**  
**Hasil Pnegujian Validitas Variabel  $X_4$**

<b>Butir Pernyataan</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>status</b>
1	0,782	0,3494	Valid
2	0,815	0,3494	Valid
3	0,626	0,3494	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dilakukan terhadap butir pernyataan atau pertanyaan dari variabel netral didapatkan hasil bahwa butir pernyataan dan pertanyaan valid dari ke 3 pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid.

#### 5) Tepat Waktu ( $X_5$ )

Hasil pengujian validitas dari butir pernyataan atau pertanyaan dalam variabel tepat waktu adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.18**  
**Hasil Pnegujian Validitas Variabel X<sub>5</sub>**

<b>Butir Pernyataan</b>	<i>r<sub>hitung</sub></i>	<i>r<sub>tabel</sub></i>	<b>status</b>
1	0,805	0,3494	Valid
2	0,733	0,3494	Valid
3	0,733	0,3494	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dilakukan terhadap butir pernyataan atau pertanyaan dari variabel tepat waktu didapatkan hasil bahwa butir pernyataan dan pertanyaan valid dari ke 3 pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid.

**6) Daya Banding (X<sub>6</sub>)**

Hasil pengujian validitas dari butir pernyataan atau pertanyaan dalam variabel daya banding adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.19**  
**Hasil Pnegujian Validitas Variabel X<sub>6</sub>**

<b>Butir Pernyataan</b>	<i>r<sub>hitung</sub></i>	<i>r<sub>tabel</sub></i>	<b>status</b>
1	0,798	0,3494	Valid
2	0,658	0,3494	Valid
3	0,858	0,3494	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dilakukan terhadap butir pernyataan atau pertanyaan dari variabel daya banding didapatkan hasil bahwa butir pernyataan dan pertanyaan valid dari ke 3 pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid. - -

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dilakukan terhadap butir pernyataan atau pertanyaan dari variabel kualitas laporan keuangan didapatkan hasil bahwa butir pernyataan dan pertanyaan valid dari ke 7 pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dilakukan terhadap pernyataan dan pertanyaan dalam variabel ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7$ , dan  $Y$ ), didapatkan seluruh pernyataan dan pertanyaan yang benar-benar valid variabel  $X_1$  memiliki 3 pernyataan valid, variabel  $X_2$  memiliki 3 pernyataan valid, variabel  $X_3$  memiliki 3 pernyataan valid, variabel  $X_4$  memiliki 3 pernyataan valid, variabel  $X_5$  memiliki 3 pernyataan valid, variabel  $X_6$  memiliki 3 pernyataan valid. variabel  $X_7$  memiliki 3 pernyataan valid dan variabel  $Y$  diketahui bahwa terdapat 7 pernyataan yang status valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah pengujian dengan cara mengkorelasikan skor ganjil dan skor genap. Hasil pengujian reliabilitas menerangkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* item  $>$  nilai alpha maka reliabel, sedangkan jika *cronbach's alpha* item  $<$  nilai alpha maka tidak reliabel. Reliabel kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan  $>$  dari 0,6 adalah baik (dwi, 2009:99). Dari program spss yang digunakan hasil yang diperoleh dalam pengujian reliabelitas ditunjukkan dari tabel berikut:

**Tabel IV.22**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas**

variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	$r_{tabel}$	Status
X <sub>1</sub>	0,712	0,6	Reliabel
X <sub>2</sub>	0,617	0,6	Reliabel
X <sub>3</sub>	0,663	0,6	Reliabel
X <sub>4</sub>	0,613	0,6	Reliabel
X <sub>5</sub>	0,629	0,6	Reliabel
X <sub>6</sub>	0,667	0,6	Reliabel
X <sub>7</sub>	0,603	0,6	Reliabel
Y	0,669	0,6	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan hasil pengujian reliabelitas, nilai *cronbach's alpha* dari masing-masing variabel lebih besar dari r tabel (product moment) oleh karena itu, seluruh pernyataan dan pertanyaan dari masing-masing variabel dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabelitas, maka dapat dipastikan semua pertanyaan lolos dalam uji validitas dan uji reliabelitas. kemudian baru dapat digunakan sebagai data, yang akan diolah untuk melakukan analisis pada tahap berikutnya.

#### c. Uji Asumsi Klasik

Hasil regresi untuk suatu konsep sudah memenuhi *best linier unbiased estimator* (BLUE) atau tidak maka diperlukan uji asumsi klasik dengan beberapa cara pengujian, yaitu; 1) uji normalitas data, 2) uji autokorelasi, 3) uji multikolinieritas, 4) uji heteroskedastisitas.

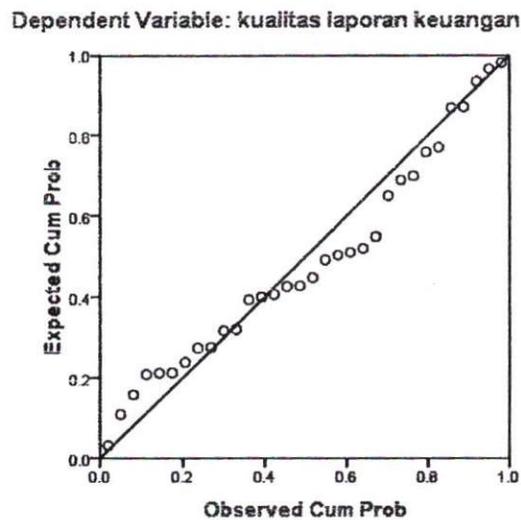
### 1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan uji kolmogrovsmirnov untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak dengan alpha 0,05. Berikut merupakan tabel hasil pengujian normalitas dengan menggunakan program spss versi 16 dapat dilihat dari gambar berikut:

**Gambar IV.1**

#### Hasil Pengujian Normalitas Data

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan gambar IV.1 dapat disimpulkan grafik *normal p-p* terlihat titik-titik menyebar disekitar garis-garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah diagonal, maka grafik menunjukkan

bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

## 2) Uji Autokorelasi

Pelanggan terhadap asumsi ini berakibat interval keyakinan terhadap estimasi menjadi melebar sehingga uji signifikan tidak kuat. Jika nilai *durbin Watson* (DW) berkisar antara -2 sampai +2 menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel IV.23**  
**Hasil Pengujian Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.869 <sup>a</sup>	.724	.126	2.76733	.988

a. Predictors: (Constant), lengkap, relevan, tepat waktu, netral, dapat dipahami, daya banding, daya uji

b. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan pengujian diatas, nilai DW adalah 0,988 yang berarti nilai tersebut berada diantara -2 sampai +2 jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi pada model dalam penelitian ini.

## 3) Uji Multikolonieritas

Indikasi gejala multikolonieritas dapat dilihat dari nilai Rsquer ( $R^2$ ) yang tinggi uji F yang signifikan namun banyak koefisien dengan uji

T yang mempunyai nilai tidak signifikan. Uji multikolonieritas dilakukan dengan cara mencari nilai *variance inflation* (VIF) yang dibantu dengan program spss versi 16 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel IV.24**  
**Hasil Pengujian Multikolonieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.855	10.992		.078	.039		
relevan	.609	.454	.271	2.340	.019	.686	1.457
dapat dipahami	.492	.497	.188	2.991	.033	.785	1.274
daya uji	.320	.522	.127	2.613	.041	.654	1.528
netral	.334	.452	.137	2.739	.043	.814	1.229
tepat waktu	.648	.501	.239	3.292	.021	.822	1.216
daya banding	.357	.548	.200	2.104	.018	.762	1.313
lengkap	.822	.536	.315	3.534	.014	.668	1.497

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Sumber : Hasil pengolahan data, 2016

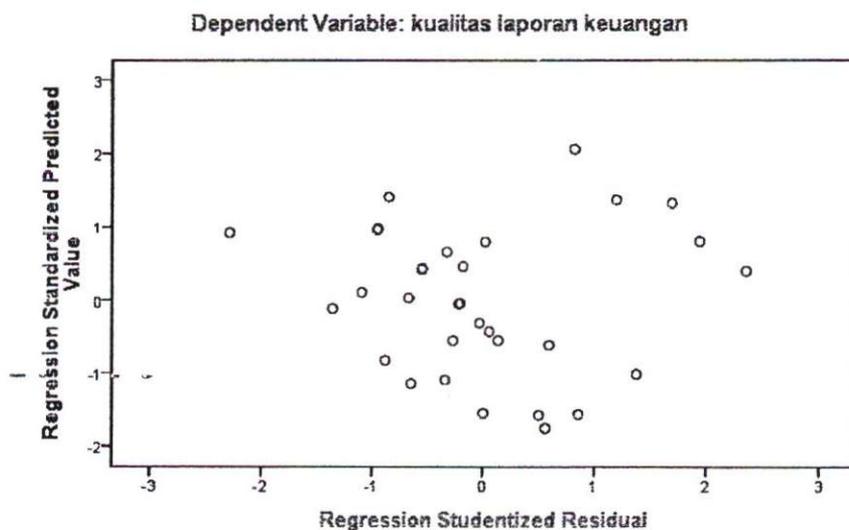
Hasil output *coefficient*, diatas menggambarkan nilai VIF masing-masing variabel  $X_1$  sebesar 1,457,  $X_2$  sebesar 1,274,  $X_3$  sebesar 1,528,  $X_4$  sebesar 1229,  $X_5$  sebesar 1,216,  $X_6$  sebesar 1,313

dan  $X_7$  sebesar 1,497 tidak ada yang mencapai 5 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi persoalan multikolonieritas antara variabel bebas dalam penelitian ini.

#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Sebuah parameter dalam suatu penelitian bersifat BLUE, maka parameter tersebut harus memiliki varians yang konsisten. Jika varians tidak konsisten maka dapat disimpulkan bahwa suatu parameter memiliki gejala heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan cara melihat  $R^2$  yang sangat kecil dari uji t dan uji f yang tidak signifikan. Berikut merupakan gambar hasil pengujian heteroskedestisitas dengan menggunakan program spss versi 16 dapat dilihat pada gambar IV.2

**Gambar IV.2**  
**Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**  
Scatterplot



Berdasarkan gambar IV.2 jelas bahwa tidak ada pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

#### d. Koefisien Determinasi (Adjusted R square)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentasi total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan regresi sederhana maka yang digunakan adalah *R square*. Naun, apabila analisis yang digunakan regresi berganda, maka yang digunakan adalah adjusted R square dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 25**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.869 <sup>a</sup>	.724	.126	2.76733	.988

a. Predictors: (Constant), lengkap, relevan, tepat waktu, netral, dapat dipahami, daya banding, daya uji

b. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Sumber : Hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan tabel IV.25 hasil uji hipotesis tabel model summary diperoleh nilai *Rsquare* ( $R^2$ ) sebesar 0,724 atau 72,4% hasil ini berarti 72,4% variabel kualitas laporan keuangan (Y) dipengaruhi oleh variabel

relevan  $X_1$ , dapat dipahami  $X_2$ , daya uji  $X_3$ , netral  $X_4$ , tepat waktu  $X_5$ , daya banding  $X_6$ , dan lengkap  $X_7$  sedangkan sisanya 27,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

#### e. Analisis Regresi linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel indeviden mengalami kenaikan atau penurunan. Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan jika jumlah variabelnya minimal dua. Setelah melakukan regresi dengan spss versi 16 maka hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.26**  
**Hasil Uji Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.855	10.992		.078	.039		
relevan	.609	.454	.271	2.340	.019	.686	1.457
dapat dipahami	.492	.497	.188	2.991	.033	.785	1.274
daya uji	.320	.522	.127	2.613	.041	.654	1.528
netral	.334	.452	.137	2.739	.043	.814	1.229

tepat waktu	.648	.501	.239	3.292	.021	.822	1.216
daya banding	.357	.548	.200	2.104	.018	.762	1.313
lengkap	.822	.536	.315	3.534	.014	.668	1.497

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Sumber : Hasil pengolahan data, 2016

Hasil regresi berganda yang peneliti lakukan dalam variabel relevan  $X_1$ , dapat dipahami  $X_2$ , daya uji  $X_3$ , netral  $X_4$ , tepat waktu  $X_5$ , daya banding  $X_6$ , dan lengkap  $X_7$  berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). dapat digamabarkan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

$$\text{Nilai } Y = 0,855 + 0,609 + 0,492 + 0,320 + 0,334 + 0,646 + 0,357 + 0,822$$

Dari persamaan regresi tersebut menggambarkan bahwa:

### 1) Pengaruh Relevan ( $X_1$ ) Secara Parsial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Nilai koefisien regresi relevan  $X_1$  terhadap kualitas laporan keuangan Y adalah sebesar 0,609 (60,9%), berarti relevan  $X_1$  mempunyai hubungan terhadap kualitas laporan keuangan Y sebesar 60,9%, artinya jika ada peningkatan relevan  $X_1$  sebesar 100% maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan Y sebesar 60,9%, begitu juga sebaliknya jika penurunan relevan  $X_1$  sebesar 100% maka akan menurunkan kualitas laporan keuangan Y sebesar 60,9%. Jadi relevan

berhubungan positif secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini diperjelas bahwa semakin relevan dalam penerapan laporan keuangan maka akan semakin berkualitas juga laporan keuangan yang dihasilkan.

## **2) Pengaruh Dapat Dipahami ( $X_2$ ) Secara Parsial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

Nilai koefisien regresi relevan  $X_1$  terhadap kualitas laporan keuangan Y adalah sebesar 0,492 (49,2%), berarti dapat dipahami  $X_2$  mempunyai hubungan terhadap kualitas laporan keuangan Y sebesar 49,2%, artinya jika ada peningkatan untuk dapat dipahami  $X_2$  sebesar 100% maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan Y sebesar 49,2%, begitu juga sebaliknya jika penurunan untuk dapat dipahami  $X_1$  sebesar 100% maka akan menurunkan kualitas laporan keuangan Y sebesar 49,2%. Jadi dapat dipahami berhubungan positif secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini diperjelas bahwa semakin laporan keuangan dapat dipahami maka akan semakin berkualitas juga laporan keuangan yang dihasilkan.

## **3) Pengaruh Daya Uji ( $X_3$ ) Secara Parsial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

Nilai koefisien regresi daya uji  $X_3$  terhadap kualitas laporan keuangan Y adalah sebesar 0,320 (32%), berarti daya uji  $X_3$  mempunyai hubungan terhadap kualitas laporan keuangan Y sebesar 32%, artinya jika ada peningkatan daya uji  $X_3$  sebesar 100% maka akan

meningkatkan kualitas laporan keuangan Y sebesar 32%, begitu juga sebaliknya jika penurunan daya uji  $X_3$  sebesar 100% maka akan menurunkan kualitas laporan keuangan Y sebesar 32%. Jadi daya uji berhubungan positif secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini diperjelas bahwa semakin laporan keuangan dapat di uji maka akan semakin berkualitas juga laporan keuangan yang dihasilkan.

#### **4) Pengaruh Netral ( $X_4$ ) Secara Parsial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

Nilai koefisien regresi netral  $X_4$  terhadap kualitas laporan keuangan Y adalah sebesar 0,334 (33,4%), berarti netral  $X_4$  mempunyai hubungan terhadap kualitas laporan keuangan Y sebesar 33,4%, artinya jika ada peningkatan netral  $X_4$  sebesar 100% maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan Y sebesar 33,4%, begitu juga sebaliknya jika penurunan netral  $X_4$  sebesar 100% maka akan menurunkan kualitas laporan keuangan Y sebesar 33,4%. Jadi relevan berhubungan positif secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini diperjelas bahwa semakin netral laporan keuangan maka akan semakin berkualitas juga laporan keuangan yang dihasilkan.

#### **5) Pengaruh Tepat waktu ( $X_5$ ) Secara Parsial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

Nilai koefisien regresi tepat waktu  $X_5$  terhadap kualitas laporan keuangan Y adalah sebesar 0,648 (64,8%), berarti tepat waktu  $X_5$

mempunyai hubungan terhadap kualitas laporan keuangan Y sebesar 64,8%, artinya jika ada peningkatan tepat waktu  $X_5$  sebesar 100% maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan Y sebesar 64,8%, begitu juga sebaliknya jika penurunan tepat waktu  $X_5$  sebesar 100% maka akan menurunkan kualitas laporan keuangan Y sebesar 37%. Jadi tepat waktu berhubungan positif secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini diperjelas bahwa semakin tepat waktu dalam penyajian laporan keuangan maka akan semakin berkualitas juga laporan keuangan yang dihasilkan.

**6) Pengaruh Daya Banding ( $X_6$ ) Secara Parsial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

Nilai koefisien regresi daya banding  $X_6$  terhadap kualitas laporan keuangan Y adalah sebesar 0,357 (35,7%), berarti daya banding  $X_6$  mempunyai hubungan terhadap kualitas laporan keuangan Y sebesar 35,7%, artinya jika ada peningkatan daya banding  $X_6$  sebesar 100% maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan Y sebesar 35,7%, begitu juga sebaliknya jika penurunan daya banding  $X_6$  sebesar 100% maka akan menurunkan kualitas laporan keuangan Y sebesar 35,7%. Jadi daya banding berhubungan positif secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini diperjelas bahwa semakin laporan keuangan dapat dibandingkan maka akan semakin berkualitas juga laporan keuangan yang dihasilkan.

### **7) Pengaruh lengkap ( $X_7$ ) Secara Parsial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

Nilai koefisien regresi lengkap  $X_7$  terhadap kualitas laporan keuangan Y adalah sebesar 0,822 (82,2%), berarti lengkap  $X_7$  mempunyai hubungan terhadap kualitas laporan keuangan Y sebesar 82,2%, artinya jika ada peningkatan lengkap  $X_7$  sebesar 100% maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan Y sebesar 82,2%, begitu juga sebaliknya jika penurunan lengkap  $X_7$  sebesar 100% maka akan menurunkan kualitas laporan keuangan Y sebesar 82,2%. Jadi lengkap berhubungan positif secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini diperjelas bahwa semakin lengkap laporan keuangan maka akan semakin berkualitas juga laporan keuangan yang dihasilkan.

#### **f. Uji Hipotesis**

##### **1) Uji Hipotesis Secara Bersama**

Untuk menjawab permasalahan yaitu bagaimana relevan  $X_1$ , dapat dipahami  $X_2$ , daya uji  $X_3$ , netral  $X_4$ , tepat waktu  $X_5$ , daya banding  $X_6$ , dan lengkap  $X_7$  berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, maka hasilnya diuji dengan menggunakan uji f, dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel IV. 27**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	188.190	7	26.884	3.516	.002 <sup>a</sup>
	Residual	183.529	24	7.647		
	Total	371.719	31			

a. Predictors: (Constant), lengkap, daya uji , netral , tepat waktu, dapat dipahami, daya banding, relevan

b. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Sumber : Hasil pengolahan data, 2016

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 12,569 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  untuk taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5% serta df pembilang  $k-1=7$  dan df penyebut  $= n-k-1=32-7-1=24$  adalah sebesar 2,42 dengan kata lain  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,516 > 2,42$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima. Dengan kata lain relevan, dapat dipahami, daya uji, netral, tepat waktu, daya banding, dan lengkap berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan secara simultan. Dari hasil uji F juga diketahui bahwa nilai signifikan (sig) yang muncul adalah 0,000 yang berarti  $F(0,002) \leq \alpha(0,05)$ . Untuk hasil menjelaskan hasil uji hipotesis tentang pengaruh relevan, dapat dipahami, daya uji, netral, tepat waktu, daya banding dan lengkap terhadap kualitas laporan keuangan.

### 3) Uji Hipotesis Secara Parsial

Untuk menjawab permasalahan yaitu bagaimana relevan  $X_1$ , dapat dipahami  $X_2$ , daya uji  $X_3$ , netral  $X_4$ , tepat waktu  $X_5$ , daya banding  $X_6$ , dan lengkap  $X_7$  berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, maka hasilnya diuji dengan menggunakan uji t, dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel IV. 28**  
**Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.855	10.992		.078	.039		
relevan	.609	.454	.271	2.340	.019	.686	1.457
dapat dipahami	.492	.497	.188	2.991	.033	.785	1.274
daya uji	.320	.522	.127	2.613	.041	.654	1.528
netral	.334	.452	.137	2.739	.043	.814	1.229
tepat waktu	.648	.501	.239	3.292	.021	.822	1.216
daya banding	.357	.548	.200	2.104	.018	.762	1.313
lengkap	.822	.536	.315	3.534	.014	.668	1.497

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Sumber : Hasil pengolahan data, 2016

**a) Pengaruh Relevan ( $X_1$ ) Secara Parsial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai  $t_{hitung}$  untuk Mengetahui relevan  $X_1$  adalah sebesar 2,340, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  untuk taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5%  $df=n-k-1=32-7-1=24$  adalah sebesar 2,06390 jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_{02,1}$  ditolak sedangkan  $H_{a2,1}$  diterima. Nilai  $t_{hitung} (2,340) > t_{tabel} (2,06390)$ . Hasil uji hipotesis individu relevan ( $X_1$ ) menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). hal ini menggambarkan dengan diterimanya  $H_{a2,1}$  dan ditolaknya  $H_{02,1}$  secara signifikan  $X_1$  sebesar 0,019 karena nilai T sig  $< 0,05$  dapat disimpulkan relevan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil ini dapat diperjelas dari penjelasan staf akuntansi mengenai relevan suatu laporan keuangan menurut pandangannya jika suatu laproan keuangan tingkat relevannya tinggi maka sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan karena dari laporan keuangan itu bisa dilakukan pengambilan keputusan ekonomi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh suherman (2008) yang menyatakan bahwa relevan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan karena dengan laporan keuanga yang relevan mendukung pengambilan keputusan yang tepat sasaran.

laporan keuangan mudah untuk dipahami maka kualitas laporan keuangan itu semakin baik.

**c) Pengaruh Daya uji ( $X_3$ ) Secara Parsial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai  $t_{hitung}$  untuk Mengetahui dapat dipahami  $X_2$  adalah sebesar 2,613, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  untuk taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5%  $df=n-k-1=32-7-1=24$  adalah sebesar 2,06390 jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_{02.3}$  ditolak sedangkan  $H_{a2.3}$  diterima. Nilai  $t_{hitung}(2,613) > t_{tabel}(2,06390)$ . Hasil uji hipotesis individu daya uji ( $X_3$ ) menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). hal ini menggambarkan dengan diterimanya  $H_{a2.3}$  dan ditolaknya  $H_{02.3}$  secara signifikan  $X_3$  sebesar 0,041 karena nilai T sig < 0,05 dapat disimpulkan daya uji berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil ini dapat diperjelas dari penjelasan staf akuntansi mengenai daya uji suatu laporan keuangan menurut pandangannya jika suatu laporan keuangan memiliki daya uji maka sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan karena dari laporan keuangan itu bisa diuji oleh pihak auditor independen untuk mengetahui keandalan laporan keuangan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Santika (2014) yang menyatakan bahwa daya uji berpengaruh

terhadap kualitas laporan keuangan karena jika laporan keuangan bisa diuji maka kualitas laporan keuangan itu semakin baik.

**d) Pengaruh Netral ( $X_4$ ) Secara Parsial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai  $t_{hitung}$  untuk Mengetahui netral  $X_4$  adalah sebesar 2,739, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  untuk taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5%  $df=n-k-1=32-7-1=24$  adalah sebesar 2,06390 jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_{02,4}$  ditolak sedangkan  $H_{a2,4}$  diterima. Nilai  $t_{hitung}$  (2,739) >  $t_{tabel}$  (2,06390). Hasil uji hipotesis individu daya uji ( $X_3$ ) menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). hal ini menggambarkan dengan diterimanya  $H_{a2,4}$  dan ditolaknya  $H_{02,4}$  secara signifikan  $X_4$  sebesar 0,043 karena nilai T sig < 0,05 dapat disimpulkan netral berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil ini dapat diperjelas dari penjelasan staf akuntansi mengenai netral suatu laporan keuangan menurut pandangannya jika suatu laproan keuangan netral sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan karena laporan keuangan yang dihasilkan tidak berpihak kepada pihak tertentu tetapi untuk kepentingan umum sehingga kualitas laporan itu menjadi baik karena disajikan secara jujur.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Santika (2014) yang menyatakan bahwa netral berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan karena laporan keuangan yang netral membuat kepercayaan pengguna laporan tinggi terhadap suatu perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara netral.

**e) Pengaruh Tepat Waktu ( $X_5$ ) Secara Parsial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai  $t_{hitung}$  untuk Mengetahui tepat waktu  $X_5$  adalah sebesar 3,292 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  untuk taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5%  $df=n-k-1=32-7-1=24$  adalah sebesar 2,06390 jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_{02,5}$  ditolak sedangkan  $H_{a2,5}$  diterima. Nilai  $t_{hitung}$  (3,292) >  $t_{tabel}$  (2,06390). Hasil uji hipotesis individu tepat waktu ( $X_5$ ) menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Hal ini menggambarkan dengan diterimanya  $H_{a2,5}$  dan ditolaknya  $H_{02,5}$  secara signifikan  $X_5$  sebesar 0,021 karena nilai T sig < 0,05 dapat disimpulkan tepat waktu berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil ini dapat diperjelas dari penjelasan staf akuntansi mengenai tepat waktu suatu laporan keuangan menurut pandangannya jika suatu laporan keuangan tepat waktu maka kualitas laporan keuangan itu akan baik karena jika disajikan tepat waktu laporan itu

kualitas laporan keuangan itu akan baik karena dengan membandingkan laporan keuangan maka akan diketahui apakah perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Santika (2014) yang menyatakan bahwa daya banding berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan karena laporan keuangan yang berkualitas harus bisa dibandingkan dengan periode sebelumnya untuk mengetahui keadaan perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran dalam melaksanakan kegiatan perusahaan.

**g) Pengaruh lengkap ( $X_7$ ) Secara Parsial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai  $t_{hitung}$  untuk Mengetahui daya banding  $X_5$  adalah sebesar 3,534, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  untuk taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 5%  $df=n-k-1=32-7-1=24$  adalah sebesar 2,06390 jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_{02,7}$  ditolak sedangkan  $H_{a2,7}$  diterima. Nilai  $t_{hitung}(3,534) > t_{tabel}(2,06390)$ . Hasil uji hipotesis individu lengkap ( $X_7$ ) menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). hal ini menggambarkan dengan diterimanya  $H_{a2,7}$  dan ditolaknya  $H_{02,7}$  secara signifikan  $X_7$  sebesar 0,014 karena nilai  $T \text{ sig} < 0,05$  dapat disimpulkan daya banding berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil ini dapat diperjelas dari penjelasan staf akuntansi mengenai lengkap laporan keuangan menurut pandangannya jika suatu laproan keuangan lengkap maka kualitas laporan keuangan itu akan baik karena dengan laporan keuangan yang lengkap dapat menggambarkan secara jelas keadaan perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh santika (2014) yang menyatakan bahwa lengkap berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan karena laporan keuangan yang berkualitas harus lengkap karena jika tidak lengkap artinya laporan keuangan itu hanya bisa menggambarkan bagian kecil perusahaan saja bisa dibandingkan dengan periode sebelumnya untuk mengetahui keadaan.

## **BAB V**

### **Simpulan dan Saran**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan dan uraian pada bab IV, maka akan ditarik kesimpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan bahwa:

1. Faktor relevan, dapat dipahami, daya uji, netral, tepat waktu daya banding dan lengkap secara bersama (simultan) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Faktor relevan, dapat dipahami, daya uji, netral, tepat waktu daya banding dan lengkap secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN di kota Palembang.

1. Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Diharapkan perusahaan BUMN mempertahankan dan meningkatkan relevan, dapat dipahami, daya uji, netral, tepat waktu, daya banding dan lengkap karena secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan faktor-faktor yang lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan BUMN akan semakin berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, 2007, *Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Abdul Hamid. 2010. “ Panduan Penulisan Skripsi :. Cetak 1. Jakarta : FEIS UIN Press.
- Dwi. 2009. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi*. FEB-UMP. Pedoman tidak dipublikasikan.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*(Edisi 1). Bandung : Alfabeta
- Sukardi, David., Kurniawan., 2010. *Manajemen Investasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. “*Standar Akuntansi Keuangan*”. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Krismiaji.2010.*Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Martono dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Yogyakarta :Ekonesia.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 4, Yogyakarta: Liberty.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama*. Yogyakarta : BPFE
- Sofyan S Harahap. (2007a). *Teori Akuntansi*, Edisi 9, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Sofyan S Harahap. (2011b). *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Sukardi, David dan Kurniawan Indonanjaya. 2010. *Manajemen Investasi Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham (Edisi1)*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.